

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
NURUL LATIFAH
NIM. 2017402024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nurul Latifah

NIM : 2017402024

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Nurul Latifah

NIM. 2017402024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

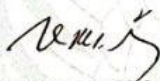
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS**

Yang disusun oleh Nurul Latifah (2017402024), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Purwokerto, 2 Juli 2024

Disetujui oleh :

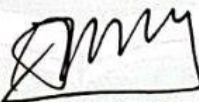
Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 1992018 201903 1 015


Penguji Utama


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Diketahui oleh :

Jurusan Pendidikan Islam




Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200313 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Nurul Latifah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Nurul Latifah
NIM : 2017402024
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 08 Juni 2024
Pembimbing,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS

NURUL LATIFAH
2017402024

ABSTRAK

Dalam konteks pembelajaran, seorang pendidik memiliki kebebasan untuk memilih model pembelajaran yang cocok dengan keadaan dan karakteristik para peserta didik agar menciptakan suasana belajar yang efisien dan menyenangkan. Tujuan utama seorang guru adalah untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan harapan mereka akan memahami dan menyerap informasi yang disampaikan. Salah satu Model Pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok adalah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model CIRC merupakan model pembelajaran dalam pelaksanaannya adalah dengan membagi peserta didik ke beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas atau perintah dari guru dengan cara bekerja sama antara peserta didik dalam satu kelompok dengan kegiatan membaca, menulis, memahami dan menerapkan kandungan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model pembelajaran CIRC pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kualitatif. Dalam penelitian, peneliti mendeskripsikan penerapan model pembelajaran CIRC pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat berdampak positif dalam hasil belajar serta aktivitas peserta didik.

Kata Kunci: Penerapan, Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

APPLICATION OF THE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) LEARNING MODEL IN LEARNING AL-QUR'AN HADITH AT MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS

NURUL LATIFAH
2017402024

ABSTRACT

In the learning context, an educator has the freedom to choose a learning model that suits the circumstances and characteristics of the students in order to create an efficient and enjoyable learning atmosphere. The main goal of a teacher is to convey subject matter to students in the hope that they will understand and absorb the information presented. One of the learning models that can be applied in learning Al-Qur'an Hadith at MTs Ma'arif NU 1 Cilongok is the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model. The CIRC model is a learning model whose implementation is by dividing students into several groups to complete tasks or orders from the teacher by working together between students in one group with the activities of reading, writing, understanding and applying the content of the Al-Qur'an and Hadith in everyday life. This research aims to describe and analyze the application of the CIRC learning model in Al-Qur'an Hadith learning at MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

The type of research carried out is qualitative research. In the research, researchers describe the application of the CIRC learning model to Al-Qur'an Hadith learning at MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. In collecting data, researchers used observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, to analyze data using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The findings of this research show that the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model can have a positive impact on learning outcomes and student activities.

Keywords: Application, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model, Al-Qur'an Hadith Learning

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah pengalihan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "...maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...."

(Q.S. Al-Insyirah:5-6)

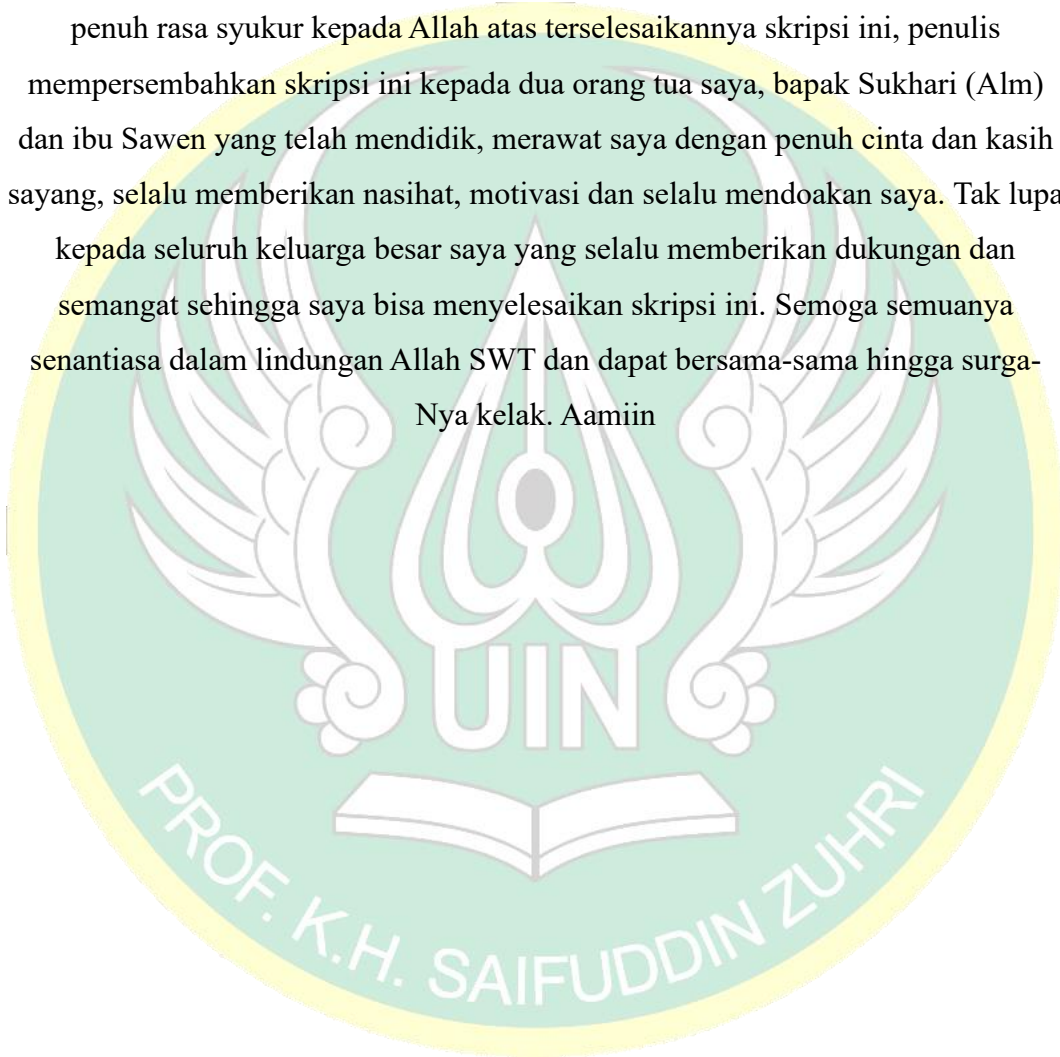
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim).



PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah SWT, atas berkat Rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan kenikmatan dan kemudahan penulis disetiap langkahnya dalam menjalankan tugas. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada dua orang tua saya, bapak Sukhari (Alm) dan ibu Sawen yang telah mendidik, merawat saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu memberikan nasihat, motivasi dan selalu mendoakan saya. Tak lupa kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dapat bersama-sama hingga surganya kelak. Aamiin



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'aalamiin, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas”**.

Tak lupa Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa’atnya di hari yaumul akhir nanti. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan doa yang selalu mengalir dari berbagai pihak, Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Kepala Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd., Penasehat Akademik kelas PAI A Angkatan 2020

9. Segenap Dosen dan Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini
10. Makhmud Fauji, S.Pd.Ind., Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.
11. Lulu Indah Nurani, S.Pd., M.Pd., Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
12. Ilfi Laeli, S.Ag., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
13. Peserta didik beserta Seluruh Dewan Guru dan Staf Karyawan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
14. Keempat kakakku tersayang Mas Tirmono, Mba Suwidah, Mba Suryati, Mas Taufik Hidayatulloh, serta rekan saudara yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
15. Teman-teman seperjuanganku dari kelas PAI A Angkatan 2020, pengurus Komunitas Rumah Bahasa PAI 2021/2022, HMJ PAI 2022/2023, SEMA FTIK 2023/2024 yang telah bersama-sama melewati perjalanan di dunia perkuliahan ini. Terimakasih, *see you on top*.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri, Nurul Latifah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan memutuskan tidak menyerah ditahun ini. Kamu telah menyelesaikan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin, apapun kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirimu mari merayakan diri sendiri.

Hanya ucapan terima kasih dan permohonan maaf yang dapat penulis sampaikan dengan setulus-tulusnya. Semoga setiap bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah SWT. Dengan penuh kesadaran akan kekurangan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata,

semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca di masa mendatang. Aamiin.

Purwokerto, 31 Mei 2024

Penulis,



Nurul Latifah

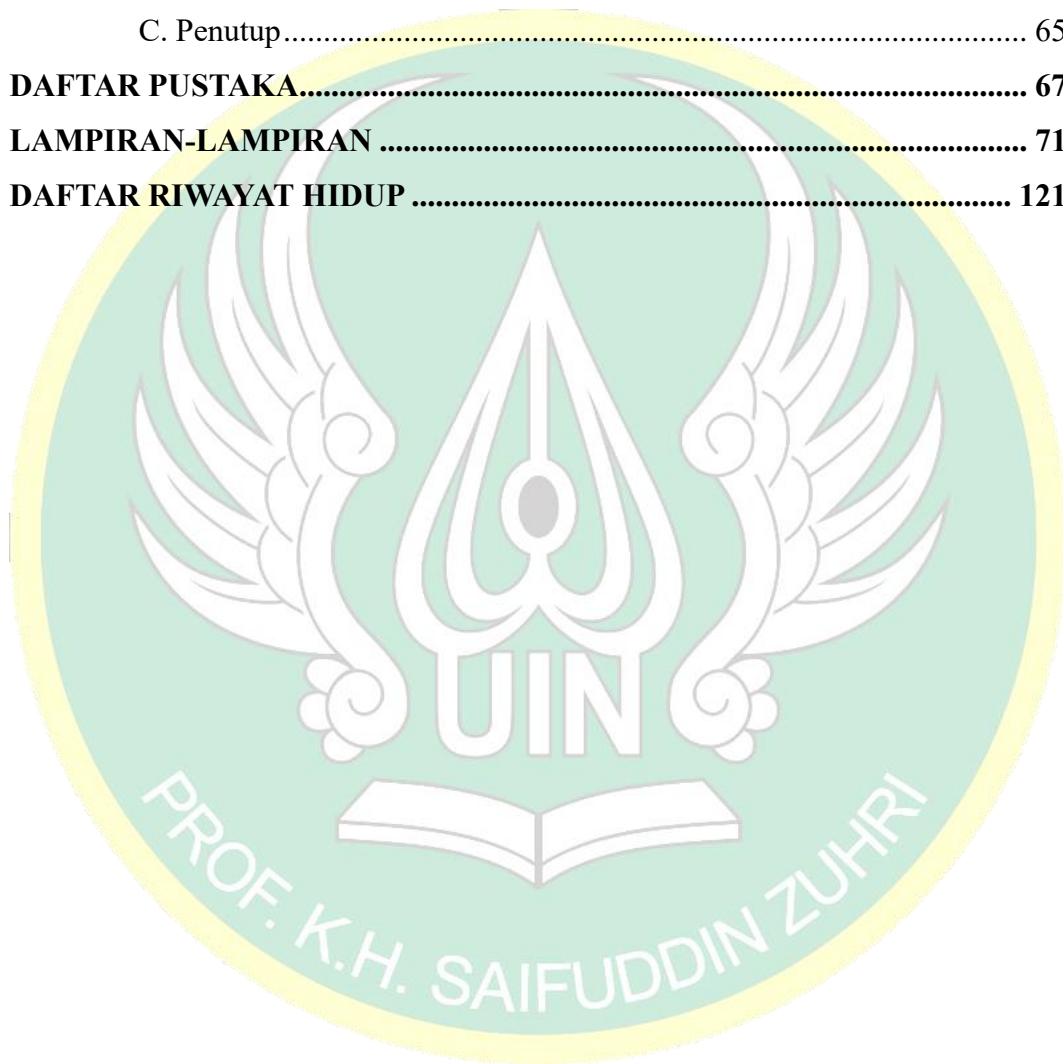
NIM. 2017402024



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Model Pembelajaran CIRC.....	13
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	27
C. Model Pembelajaran CIRC dalam Al Qur'an Hadits.....	30
D. Penelitian Terkait.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Penyajian Data	44
B. Analisis Data	60
BAB V : PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
C. Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perbedaan pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran.....17



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Modul Ajar
- Lampiran 5 Hasil Belajar Peserta didik
- Lampiran 6 Foto Wawancara
- Lampiran 7 Foto Pembelajaran dalam Kelas
- Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Balasan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat keterangan Telah Lulus seminar proposal
- Lampiran 12 Surat keterangan Telah lulus ujian komprehensif
- Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Pustaka
- Lampiran 16 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 17 Sertifikat PPL II
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Hasil Lolos Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “pendidikan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar “didik” yang berarti tata cara, pendekatan, kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan pembentukan akhlak dan peningkatan kapasitas intelektual. Pendidikan merupakan upaya yang memiliki tujuan dan terstruktur untuk memberikan tuntunan dalam membantu peserta didik mencapai potensi fisik dan spiritual peserta didik agar bisa menjalankan tugas hidupnya secara mandiri.¹

Mengutip dari buku “Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat” Moh. Roqib mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses yang berupaya memaksimalkan potensi dan kapasitas manusia. Selain itu, upaya manusia untuk membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan norma-norma budaya yang mengatur masyarakat merupakan definisi lain dari Pendidikan.²

Hal ini selaras dengan definisi yang diberikan oleh Marzam dkk bahwa Pendidikan adalah:

*Education is a social environment-influencing cultural phenomena. As a result, education is dynamic to allow for ongoing change. In order to bring about this transformation, new cultural education must be introduced into society and culture must be developed thoroughly. Education may bring about innovation in the sphere of education as well as personal and cultural transformation.*³

Dari definisi menurut Marzam dkk dapat disimpulkan Pendidikan adalah fenomena budaya yang mempengaruhi kehidupan sosial. Sehingga

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Penerbit LPPI, 2019), hlm. 24.

² Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2016), hlm. 15-16.

³ Marzam, dkk, *Comparison of Indonesian and Malaysian character education*, *Journal of Social, Humanity, and Education (JSHE)*, Vol 2 Nomor 2, Tahun 2022, hlm. 116.

Pendidikan harus berjalan secara dinamis agar perubahan dapat dilakukan terus menerus. Pendidikan dapat memajukan manusia dan perubahan budaya dengan melakukan inovasi-inovasi yang baik.

Pendidikan digambarkan sebagai upaya yang disengaja dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar di mana sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dan mengembangkan potensinya secara maksimal. Pemahaman agama yang kuat, pengendalian diri, kecerdasan, moral, dan keterampilan hidup yang penting bagi masyarakat, bangsa, dan negara menjadi tujuan pendidikan.⁴

Perspektif di atas berpendapat bahwa pendidikan adalah upaya seseorang untuk mencapai potensinya sesuai dengan norma dan cita-cita sosial. Selain itu, pendidikan merupakan proses pertumbuhan dan transformasi manusia menuju keadaan ideal.

Islam mendefinisikan pendidikan sebagai upaya untuk memaksimalkan potensi manusia guna mencapai puncak penciptaan dan memungkinkan umat manusia berfungsi sebagai makhluk Tuhan yang beriman, berilmu, dan bermoral.⁵ Pendidikan Islam merupakan bentuk upaya mendidik manusia menuju kebaikan. Secara historis, sejak zaman Nabi Muhammad SAW, perubahan konstruktif tersebut dilakukan. Pendidikan Islam yang berorientasi pada perubahan konstruktif sama halnya dengan inisiatif dakwah, yang pada umumnya diyakini sebagai upaya menyebarkan ajaran Islam ke seluruh lapisan masyarakat.⁶ Sejak wahyu pertama yang diturunkan berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya...” (Q.S. Al-Alaq:1-5)

⁴ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, UU Sisdiknas*, 2003, <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm> diakses 5 November 2023.

⁵ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016), hlm. 12.

⁶ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, hlm. 18-19.

Ayat di atas menekankan pentingnya tanggungjawab intelektual dalam berbagai aspek kemanusiaan. Di samping mendorong manusia untuk terus belajar sepanjang hayat, surah ini juga menegaskan perlunya mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keahlian, dan keterampilan dalam segala aktivitas.⁷

Secara keseluruhan, Pendidikan keagamaan di Indonesia, khususnya di madrasah dan pesantren menghadapi berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang muncul dalam pendidikan termasuk madrasah di Indonesia, antara lain adalah peran peserta didik yang cenderung kurang interaktif antara peserta didik dan guru. Proses pendidikan berubah menjadi proses pengajaran serta kurangnya keseimbangan dalam penyajian materi antara teori dan praktik, ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai iman dan taqwa dalam buku-buku pelajaran.⁸

Seperti yang diungkapkan oleh Siti Fadila, Kurangnya kompetensi pendidikan menjadi salah satu penyebab buruknya standar pendidikan di Indonesia. Bahwasanya dalam sistem Pendidikan yang berkembang, keberadaan guru yang professional sangat penting. Ini berarti setiap guru harus memiliki pemahaman yang mendalam dan luas terhadap materi yang diajarkan. Namun, salah satu tantangannya adalah kekurangan tenaga pendidik yang berkualitas, terutama di daerah terpencil.⁹ Dalam aktivitas dunia Pendidikan, demi meningkatkan kehidupan bangsa yang bermartabat maka tidak akan lepas dengan peran seorang guru dalam mentoring serta berkontribusi dalam pengajaran kepada peserta didik. Pendidik dan peserta didik merupakan elemen kunci pada proses pendidikan yang sedang berlangsung, dan keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh interaksi dinamis antara keduanya. Suasana belajar yang dinamis dan interaktif akan tercipta ketika tidak hanya guru yang aktif, tetapi juga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Belajar bukan

⁷ Colle Said, Paradigma Pendidikan dalam Prespektif Surah Al-Alaq ayat 1-5, *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Vol 13 Nomor 1, Tahun 2016, hlm. 115.

⁸ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 8.

⁹ Siti Fadila, Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5 Nomor 1, Tahun 2021, hlm. 1619.

sekadar mendengarkan guru, tetapi mampu mengamati dan menyikapi untuk benar-benar memahami isi pelajaran.

Sehingga dapat diambil benang merah bahwasanya guru sangatlah penting dalam membawakan sebuah pembelajaran kepada peserta didiknya, agar mereka paham atau tidak dengan apa yang disampaikan. Setiap guru berharap agar suasana pembelajaran di kelas berjalan dengan penuh kesenangan dan membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Akan tetapi keinginan tersebut terkadang berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada, terkadang pada saat proses pembelajaran sebagian peserta didik menjadi bosan dan malas mendengarkan pelajaran. Berdasarkan pengalaman penulis pada saat observasi awal, masih ditemui guru-guru yang menggunakan metode pengajaran konvensional. Jika peserta didik perlu lebih aktif dalam proses pembelajaran, guru juga perlu menunjukkan keberagaman dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Beberapa problematika Al-Qur'an Hadits di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) diantaranya ketidakmampuan peserta didik dalam memahami ayat Al-Qur'an dan hadits secara utuh, sistematis dan menyeluruh, dimulai dari memilih kosa kata ayat dan hadits dengan baik dan benar, belum memahami struktur kata dalam ayat dan hadits, menterjemahkan setiap kosa kata serta menterjemahkan ayat dan hadits secara utuh, serta belum memahami kandungan ayat dan hadis sampai pada kemampuan mengaitkan ayat-ayat dan hadits dengan realitas kehidupan.¹⁰

Al-Qur'an dan Hadits diajarkan sebagai bagian dari kurikulum agama Islam, dimulai dari sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan berlanjut ke Madrasah Aliyah (MA).¹¹ Dua sumber utama pokok ajaran Islam yang mengarahkan kehidupan sehari-hari umat

¹⁰ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 8.

¹¹ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 6.

Islam dan mengkomunikasikan standar dan cita-cita yang harus mereka patuhi adalah Al-Qur'an dan hadis.¹²

Memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan dengan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits hendaknya dapat menjadi pedoman hidup baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits bertujuan untuk membantu peserta didik membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kehidupan pribadi dan sosial, serta melaksanakan dan mengamalkan gagasan-gagasan mendasar ajaran Islam.

Menurut Muhammad Nasir, lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) diharapkan kompeten dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu tajwid dalam membaca, memahami ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an, memahami hadis-hadis tertentu yang relevan dengan kehidupan peserta didik, memahami sejarah turunnya Al-Qur'an dan memahami arti hadits dan macam-macamnya.¹³

Permasalahan dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah kurangnya motivasi atau semangat peserta didik dalam mempelajari kedua teks tersebut. Mempelajari Al-Quran dan hadis di sekolah atau madrasah terkadang dipandang oleh banyak peserta didik sebagai pelajaran sekunder dibandingkan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, peserta didik kesulitan dalam memahami dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang harus dipelajarinya serta Hadits Nabi Muhammad SAW.¹⁴

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain ketidaktahuan peserta didik, tidak adanya dukungan lingkungan belajar, dan ketidakmampuan pendidik Al-Qur'an dan Hadits dalam memanfaatkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Dalam hal ini peran guru atau profesionalitas guru dalam membangun akhlak peserta didik, mempunyai sifat religiusitas dan nasionalisme sejak dini, seorang guru diharuskan menciptakan model kegiatan mengajar yang kuat dan

¹² Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 6.

¹³ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 5.

¹⁴ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 11-12.

fleksibel, baik dalam hal kegiatan mengajar maupun dalam mengatur lingkungan kelas. Dalam mencapai pembelajaran aktif, kunci pentingnya adalah metode atau model pembelajaran yang diterapkan.¹⁵

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Model ini merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang memadukan latihan menulis dan membaca secara cermat. Fokus utamanya adalah optimalisasi penggunaan waktu. Peserta didik akan dikelompokkan untuk kegiatan membaca dengan tujuan mencapai pemahaman bacaan, pengayaan kosakata, interpretasi pesan, dan perbaikan ejaan.¹⁶

Model Pembelajaran kooperatif CIRC dipelopori oleh Robert E. Slavin. Teori motivasi dan perspektif pengetahuan adalah dua pilar teoritis mendasar yang mendasari pembelajaran kooperatif ini.¹⁷ Dengan hadirnya model pembelajaran CIRC, apabila dilaksanakan secara tuntas atau menyeluruh, maka akan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan motivasi pemahaman, fokus, dan mengembangkan capaian hasil belajar yang tinggi.

Model pembelajaran baru di madrasah ini membantu peserta didik dalam proses belajarnya, itulah sebabnya peneliti tertarik dengan tema ini sesuai dengan penjelasan di atas. Sebagaimana halnya pengetahuan, kajian Al-Qur'an dan Hadits mencakup berbagai topik yang kompleks, mulai dari kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits, menyusun ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih, dan memahami konsep-konsepnya, termasuk dalam Al-Qur'an dan Hadits juga harus bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁵ Bistari, Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol 1 Nomor 2, Tahun 2017, hlm. 15.

¹⁶ Mardiah, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Kelas XI MIPA 1 UPT SMA Negeri 2 Prepare, *Jurnal Al-Tabayin*, Vol 1 Nomor 2, Tahun 2022, hlm. 4.

¹⁷ Bubun Sihabul Millah, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits, *MADRASCIENCE: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, Vol 1 Nomor 1, Tahun 2019, hlm. 79.

Dalam proses pembelajaran berlangsung Ibu Ilfi menerapkan tahapan-tahapan dalam model pembelajaran CIRC yaitu dengan membagi ke dalam beberapa kelompok di kelas untuk membahas tema yang sudah dibagikan. Kemudian kelompok tersebut melakukan diskusi bersama dan dilanjutkan dengan presentasi kelompok. Dalam model CIRC ini menghasilkan beberapa kemampuan peserta didik diantaranya kemampuan untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an Hadits serta dapat menerapkan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data dan fakta yang dihimpun di lapangan, masih ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan fokus saat mempelajari Al-Qur'an dan Hadits di kelas VII, ada yang merasa bosan, kurang bersemangat, bahkan ada yang sampai tertidur. Hal ini terjadi karena beberapa problematika dalam pengajaran diantaranya bisa karena kesesuaian materi, metode pengajaran serta kesiapan guru dan peserta didik. Penelitian ini berfokus pada kelas VII D. Guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits menceritakan kepada peneliti bahwa di kelas ini terdapat kesulitan untuk menjaga peserta didik tetap terorganisir selama pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan ketika guru menjelaskan materi. Ada juga beberapa peserta didik yang lebih suka bermain sendiri.¹⁸

Sejalan dengan uraian di atas, seorang guru harus memiliki daya kreatif yang tinggi dalam menciptakan model pembelajaran yang efektif yang menghasilkan ruang kelas yang hidup, dinamis dan tidak membosankan. Selain itu juga harus bisa menumbuhkembangkan semangat peserta didik dalam mengikuti Pelajaran Al-Qur'an hadits sesuai dengan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Berangkat dari persoalan dan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok Banyumas”.

¹⁸ Observasi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 07 November 2023

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari salah pengertian dan pemahaman pada judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas” maka penulis akan memberikan pengertian dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penerapan dimaknai sebagai proses, cara, dan perbuatan menerapkan. Eka Syafriyanto menjelaskan penerapan atau pelaksanaan berpusat pada kegiatan, melibatkan aksi, dan tindakan. Istilah mekanisme menunjukkan bahwa implementasi tidak hanya tentang melakukan aktivitas, tetapi juga tentang menjalankan kegiatan secara terencana sesuai dengan aturan yang ditetapkan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan.¹⁹ Penerapan adalah proses atau langkah-langkah yang diambil untuk menerapkan konsep, teori, atau metode ke dalam situasi nyata mencakup penggunaan pengetahuan atau keterampilan dalam konteks praktis untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang menggunakan model pembelajaran CIRC merupakan konsep penerapan yang menjadi pokok bahasan penelitian ini.

2. Model Pembelajaran CIRC

Menurut Mardiah Model Pembelajaran CIRC adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis secara kolaboratif, serta merupakan bagian dari kurikulum membaca dan menulis yang mencakup semua aspek untuk tingkat sekolah dasar hingga menengah. Kegiatan model pembelajaran CIRC bertujuan untuk menggunakan waktu dengan lebih efisien. Peserta didik ditempatkan ke dalam kelompok kooperatif, kemudian berkoordinasi dengan instruksi

¹⁹ Eka Syafianto, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, Tahun 2015, hlm. 217.

kelompok membaca untuk mencapai tujuan lain seperti pemahaman bacaan, kosa kata, bacaan yang disarankan, dan ejaan. Dengan cara ini, peserta didik terdorong untuk bekerja sama dalam kelompok.²⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang mencakup proyek kelompok, membaca, dan menulis dalam kajian Hadits Al-Qur'an.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Ar Rasikh menegaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan komponen penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami, menguasai, dan menerapkan substansi teks dalam pendidikannya. Mendorong peserta didik untuk membaca, menulis, menghafal, menafsirkan, memahami, dan menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari adalah tujuan pengajaran teks-teks di Madrasah Tsanawiyah. Tujuannya adalah untuk mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang taat, sadar penuh dan mencari Allah SWT. Mengembangkan moralitas dalam pergaulan sosial, kekeluargaan, dan pribadi seseorang serta dalam kerangka berbangsa dan bernegara merupakan komponen mendasar dari pemahaman ini.²¹

Penjelasan ini membawa kita pada kesimpulan bahwa mempelajari Al-Qur'an dan Hadits memerlukan segala upaya penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh seorang guru disertai dengan kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

MTs merupakan Pendidikan formal pada jenjang Pendidikan dasar. PAC GP Ansor Cilongok mempelopori berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Sebuah lembaga pendidikan Islam yang didirikan pada tanggal

²⁰ Mardiah, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Kelas XI MIPA 1 UPT SMA Negeri 2 Prepare, *Jurnal Al-Tabyin*, Vol 1 Nomor 2, Tahun 2022, hlm. 4.

²¹ Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol 15 Nomor 1, Tahun 2019, hlm.15.

1 Februari 1970, dengan dukungan dari pimpinan cabang di sekitar Kecamatan Cilongok. Institusi ini menekankan pada nilai-nilai Islam, sebagaimana tercermin dalam visinya “Bertaqwa, Berilmu Amaliyah, Beramal Ilahiyah”. MTs Ma’arif NU 1 Cilongok memiliki 28 guru, 7 karyawan dan jumlah peserta didik sekitar 569 pada tahun ini.²²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan di atas, sejumlah persoalan akan dikaji dan diperjelas melalui penelitian. Dari masalah di atas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan akan mempunyai pengaruh teoritis dan praktis yang menguntungkan yang akan memajukan bidang pendidikan. Berikut adalah keuntungan teoritis dan praktis dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini akan melihat paradigma pembelajaran yang sesuai untuk mempelajari Al-Qur’an dan Hadits. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan memperluas pemahaman ilmu pengetahuan dalam bidang model pembelajaran.

²² Observasi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 09 November 2023.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Peserta didik akan mendapatkan manfaat pendidikan yang lebih terarah dari hasil penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuannya dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan paradigma pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan demikian, peserta didik akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang subjek tersebut dan lebih siap untuk menerapkannya dalam situasi sehari-hari.

2) Bagi Guru

Peneliti berharap informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan masukan yang berharga kepada guru dalam usaha meningkatkan hasil pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CIRC, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits serta mata pelajaran lainnya secara umum.

3) Bagi Kepala Sekolah

Temuan penelitian ini, menurut peneliti harus dapat membantu kepala sekolah membuat keputusan yang tepat tentang cara terbaik menerapkan model pembelajaran yang efisien dan sukses di sekolah.

4) Bagi Peneliti lain

Mendapatkan pengalaman serta menambah pengetahuan tentang model pembelajaran CIRC sehingga dapat menerapkannya kelak dalam kegiatan belajar mengajar di kemudian hari.

E. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dan pemahaman dalam menganalisis permasalahan yang diteliti menjadi lebih mudah, penulis menyajikan struktur penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi tentang kerangka konseptual dan kajian Pustaka atau penelitian terkait. Pada kerangka konseptual ini memaparkan tentang deskripsi teori tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang terdiri dari pengertian model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), tujuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), karakteristik model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pengertian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karakteristik dan ruang lingkup Al-Qur'an Hadits. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini memaparkan tentang sebuah metode penelitian, didalamnya berisikan mengenai pendekatan dalam penelitian, dalam bab ini juga akan memberikan gambaran suatu penelitian. Berisi Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan data, dan Teknik Analisis data.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data. Bab ini memaparkan tentang analisis hasil penelitian dari Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Bab V Penutup. Merupakan bab akhir dari sebuah pembahasan skripsi di dalamnya memuat kesimpulan penulis dari pembahasan skripsi, saran-saran dan kalimat penutup yang sekiranya dianggap penting serta daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model diartikan oleh Jamal Mirdad dalam bukunya “Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)” sebagai suatu rancangan yang dibuat khusus dengan langkah-langkah yang terstruktur dan dimaksudkan untuk digunakan dalam suatu kegiatan. Selain itu, model juga dapat dianggap sebagai suatu desain yang dibuat sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk diterapkan kembali.²³

Muh. Sain Hanafy mengartikan belajar sebagai upaya pendidik untuk mendukung proses perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses yang membantu peserta didik dalam belajar dengan sukses. Sehingga dapat mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terjadi pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam lingkungan belajar, pembelajaran ditandai dengan interaksi peserta didik, guru, dan sumber belajar.²⁴

Sejalan dengan pendapat di atas, Bulqia Mas’ud mendefinisikan pembelajaran dalam artikelnya yang berjudul “*Understanding the Aspects of Learning and Learners: A Conceptual Analysis*” sebagai berikut:

Learning is a method for improving oneself. Effective learning is necessary for a better process of self-development. Only by comprehending the aspects of learners' intelligence, how

²³ Jamal Mirdad, Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran), *Indonesia jurnal Sakinah: Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, Vol 2 Nomor 1, Tahun 2020, hlm. 15.

²⁴ Muh. Sain Hanafy, Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol 17 Nomor 1, Tahun 2014, hlm. 74–77.

*information is processed during learning, and potential learning motivators can efficacy be attained.*²⁵

Dari apa yang dinyatakan di atas maka dapat diartikan bahwa Pembelajaran adalah sebuah proses pengembangan diri. Proses pengembangan diri yang lebih baik memerlukan pembelajaran yang efektif. Efektivitas tersebut hanya dapat dicapai dengan memahami aspek kecerdasan dalam diri peserta didik, bagaimana informasi diproses dalam pembelajaran dan apa yang mungkin memotivasi peserta didik untuk belajar.

Kemudian Menurut Gaurav Singh dkk mendefinisikan pembelajaran sebagai:

*Learning is the process by which a person changes how they behave as a result of encounters in a given circumstance. It assists in bringing about desired behavioral adjustments, achieving appropriate adjustment, and achieving appropriate growth and development.*²⁶

Pembelajaran adalah suatu proses dimana seorang individu, sebagai hasilnya interaksi dalam suatu situasi dan mengubah perilakunya. Ini membantu dalam membawa perubahan perilaku yang diinginkan, mencapai penyesuaian yang tepat, dan mencapai dengan tepat tumbuh kembang.

Dengan demikian, belajar dapat diartikan sebagai proses dimana manusia berinteraksi dengan informasi, pengalaman, lingkungan, atau orang lain untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman. Hal ini dapat terjadi melalui pengalaman langsung, secara informal dalam situasi sehari-hari, atau secara formal di lembaga pendidikan seperti sekolah. Pembelajaran juga melibatkan proses kognitif seperti pemrosesan informasi, memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan baru dalam konteks yang relevan.

²⁵ Bulqia Mas'ud, *Understanding the Aspects of Learning and Learners: A Conceptual Analysis*, *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1 Nomor 1, Tahun 2020, hlm. 40.

²⁶ Gaurav Singh dkk, *Learning and Teaching*, *ignou the peoples University*, hlm. 9.

Serangkaian langkah-langkah terorganisir untuk merencanakan pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran disebut model pembelajaran. Istilah "model pembelajaran", kadang-kadang dikenal sebagai (*Teaching Models*) atau (*Models of Teaching*), mengacu pada lebih dari sekadar teknik, pendekatan, atau metodologi. Metode pengajaran khusus yang dimasukkan ke dalam tujuan, sintaksis, lingkungan, dan sistem manajemen disebut sebagai "model pembelajaran".²⁷

Model pembelajaran menurut Ade Haerullah dkk adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan guru secara metedis dan eksplisit, yang nyata dari awal sampai akhir. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu struktur atau kerangka yang mengarahkan penggunaan suatu strategi, metode, atau metodologi pembelajaran.²⁸

Meskipun terminologi lain seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran, atau prinsip pembelajaran sering digunakan, setiap gaya mengajar yang dipelajari oleh Joyce dan Weil (1996) dan Joyce, Weil, dan Shower (1992) disebut sebagai model pembelajaran. Karena istilah "model pembelajaran" dianggap memiliki definisi yang lebih luas daripada "strategi, metode, atau prosedur", maka mereka menggunakannya. Model pembelajarannya menggabungkan metodologi pembelajaran yang menyeluruh.²⁹

Dari uraian definisi model pembelajaran di atas, penulis menjabarkan perbedaan pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran menurut Akhmad Sudrajat³⁰:

²⁷ Sri Handayani, dkk, *Strategi Pembelajaran Ekonomi Model-Model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*, (Malang: PT Literindo Berkah Jaya, 2020), hlm. 19–20.

²⁸ Ade Haerullah & Said Hasan, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Lintas Nalar, 2017), hlm. 5.

²⁹ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 9.

³⁰ <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>

a. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah sudut pandang atau fondasi dalam proses belajar-mengajar, yang mengacu pada pandangan tentang bagaimana suatu proses tersebut berlangsung yang masih bersifat umum. Pendekatan ini meliputi menginsiprasi, memperkuat, dan mendukung metode pembelajaran dengan landasan teoretis tertentu.

Dari prespektif pendekatan, pembelajaran memiliki dua jenis yakni:

- 1) Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student centered approach*)
- 2) Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher centered approach*)

b. Strategi Pembelajaran

Menurut pandangan J. R David, Wina Senjaya menyatakan bahwa strategi pembelajaran melibatkan proses perencanaan. Ini berarti, strategi pada dasarnya merupakan konsep mengenai keputusan-keputusan yang diambil selama proses pembelajaran. Berdasarkan strateginya, pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu:

- 1) *Exposition discovery learning* (Pembelajaran eksposisi penemuan)
- 2) *group-individual learning* (Pembelajaran kelompok-Individu)

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana pembelajaran dalam bentuk kegiatan praktis dengan tujuan mencapai target pembelajaran. Berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran mencakup ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, kegiatan laboratorium, pengalaman lapangan, *brainstorming*, debat, *symposium*, dan sebagainya.

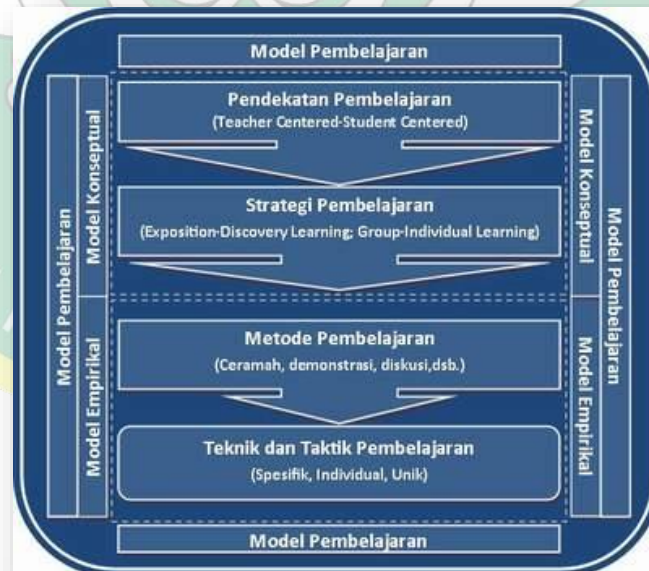
d. Teknik pembelajaran adalah cara spesifik yang digunakan seseorang untuk menerapkan suatu metode. Misalkan, penggunaan metode ceramah di kelas dengan banyak peserta didik memerlukan teknik

tertentu, yang secara teknis berbeda dari teknik yang digunakan dikelas dengan sedikit peserta didik. Dalam konteks ini, guru dapat mengubah teknik meskipun masih berada dalam koridor metode yang sama.

e. Taktik pembelajaran

Taktik pembelajaran merujuk pada cara individu melaksanakan suatu metode atau teknik pembelajaran tertentu. Misalnya, dua orang menggunakan metode ceramah, namun taktik yang mereka gunakan bisa sangat berbeda. Salah satu individu mungkin cenderung menggunakan humor karena memiliki *sense of humor* yang tinggi, sementara yang lain mungkin lebih mengandalkan alat bantu elektronik karena keahliannya di bidang tersebut. Gaya pembelajaran mencerminkan keunikan atau kekhasan masing-masing guru, sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan kepribadian individu tersebut.

f. Model pembelajaran adalah suatu urutan atau struktur yang mengatur penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci, hubungan hierarkis antara setiap istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Perbedaan pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran

Model pembelajaran adalah istilah yang lebih mencakup segalanya daripada teknik, pendekatan, atau proses. Model pembelajaran memiliki empat sifat unik yang tidak ada dalam strategi, metode, atau prosedur, yaitu:

- 1) Merupakan rangkaian yang didasarkan pada teori yang disusun secara logis oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Memuat prinsip-prinsip dasar tentang cara peserta didik belajar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Memerlukan perilaku pengajaran tertentu untuk menerapkan model tersebut dengan efektif.
- 4) Membutuhkan lingkungan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.³¹

Model pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, urutan polanya (sintaks), dan lingkungan belajar yang diterapkan. Pemilihan model pembelajaran tertentu memungkinkan guru untuk mencapai hasil pembelajaran yang spesifik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka teori yang terdiri dari beberapa teknik metodologis yang digunakan guru untuk mengatur dan mengawasi proses pendidikan di kelas. Selain itu, model pembelajaran memberikan panduan tentang cara melakukan evaluasi, melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan mengajarkan topik.

Lebih lanjut, kooperatif mengacu pada upaya bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Pembelajaran kooperatif berasal dari bahasa Inggris "*Cooperative Learning*". Dalam kamus Inggris-Indonesia, *cooperative* berarti kerjasama dan *learning* berarti pengetahuan atau pelajaran. Dengan mengaitkannya dengan proses pembelajaran, istilah *Cooperative Learning* diinterpretasikan sebagai pembelajaran yang

³¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2020), hlm. 24.

³² Moch. Agus Krisno Budiyanoto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, hlm. 10.

melibatkan kerjasama. Tujuan dari model pembelajaran kooperatif adalah meningkatkan prestasi akademik peserta didik, memungkinkan mereka menerima keberagaman di antara rekan-rekan sekelas, dan mengembangkan keterampilan sosial.³³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dalam kelompok yang diorganisir secara terstruktur, menyelaraskan, dan efektif, dengan tujuan untuk menggali atau mengeksplorasi suatu materi melalui kerjasama dan bantuan antar anggota kelompok, sehingga mencapai proses dan hasil pembelajaran yang produktif.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan pendidik dalam proses belajar mengajar. Paradigma ini merupakan kerangka pembelajaran kolaboratif yang menggabungkan keterampilan menulis dan pemahaman membaca. Melalui kerjasama kelompok, model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan pemahaman membaca peserta didik.

Rasa percaya diri dan semangat belajar peserta didik dimunculkan dengan model pembelajaran CIRC. Selain itu, pembelajaran kooperatif ini menumbuhkan sikap toleransi, persatuan, dan kasih sayang satu sama lain sekaligus memberikan rasa kepemilikan kepada peserta atas prestasi kelompoknya. Selain itu, strategi ini menekankan kepada peserta didik betapa pentingnya berpikir kritis dan memberdayakan kelompok yang lebih tinggi untuk bertindak sebagai tutor sebaya bagi kelompok yang lebih rendah.³⁴

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, menurut Agung Prihatmojo dan Rohmani, merupakan strategi pengajaran khusus yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dalam membaca,

³³ Darmawan Harefa dkk, Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Peserta didik, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 8 Nomor 1, Tahun 2022, hlm. 327–328.

³⁴ Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017), hlm. 14.

menulis, dan bidang lainnya baik pada tingkat pendidikan dasar maupun tinggi. Peserta didik dapat belajar melalui pendekatan penulisan naskah. Selain mendapat pengajaran langsung dari guru dalam membaca dan menulis melalui paradigma pembelajaran kooperatif tipe CIRC, teknik ini diciptakan untuk melengkapi "kelompok membaca berbasis keterampilan", sebuah metode pengajaran bahasa konvensional.³⁵

Dalam bukunya "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013," Aris Shoimin mengklaim bahwa Stevans, Madden, Slavin, dan Farnish menciptakan bacaan dan komposisi kooperatif terintegrasi, atau CIRC. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC merupakan paradigma pembelajaran yang mengintegrasikan membaca secara menyeluruh kemudian memecahnya menjadi komponen-komponen penting dalam konteks kebahasaan.³⁶

Model pembelajaran CIRC merupakan pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau instruksi dari guru, melalui kegiatan membaca, menulis, memahami kosakata atau terjemahan dan menerapkan kandungan isi surat atau hadits dalam lingkungan sekitar. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut akan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, tidak membuat *boring* peserta didik pada saat pembelajaran.

Melalui model pembelajaran kooperatif atau kelompok, model pembelajaran CIRC berupaya untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dan memungkinkan mereka menerima jawaban tugas membaca.³⁷

³⁵ Agung Prihatmojo & Rohmani, *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran "Who Am I"*, (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020), hlm. 23.

³⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, hlm. 52

³⁷ Ainun Jariah dkk, Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, *Seminar Nasional Paedagoria*, Vol 3, Tahun 2023, hlm. 238–239.

Tugas kelompok merupakan tugas setiap peserta didik dalam CIRC atau pembelajaran terpadu. Untuk memahami suatu gagasan tertentu dan mengerjakan tugas, setiap anggota kelompok menawarkan gagasan. Proses pembelajaran ini membantu mengembangkan keterampilan interaksi sosial peserta didik dengan lingkungan mereka.

2. Tujuan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

- a. Melatih peserta didik membaca dengan suara keras.
Meningkatkan kesempatan bagi peserta didik untuk membaca dengan lantang dan menerima umpan balik dari kegiatan tersebut dengan cara mengajak mereka membaca untuk teman sekelompok serta melatih mereka dalam memberikan tanggapan terhadap bacaan teman.
- b. Kemampuan memahami teks dan menulis
Menggunakan kelompok-kelompok kooperatif membantu peserta didik mempelajari keterampilan pemahaman bacaan dan menulis yang dapat diterapkan secara luas.
- c. Mendorong kerja sama tim
Dengan mengelompokkan peserta didik ke dalam tim kooperatif, model ini mendorong kerja sama, saling membantu, dan berbagi pengetahuan di antara anggota tim.
- d. Mengembangkan keterampilan sosial.
Selain keterampilan akademis, CIRC juga mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan memberi serta menerima umpan balik.
- e. Memanfaatkan Interaksi teman sejawat.
Model ini memanfaatkan interaksi antar peserta didik untuk memperkaya proses belajar mengajar, dengan harapan bahwa belajar dari teman sebaya dapat lebih efektif dan menyenangkan.³⁸

³⁸ Supandi, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Reading and Composition* terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Miftahul Ulum II Desa Tambak Oben Sampang Tahun Pelajaran 2020-2021, AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman, Vol 8 Nomor 2, Tahun 2022, hlm.190.

3. Karakteristik Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Karakteristik adalah ciri khas yang menunjukkan gambaran umum. Dengan karakteristik akan mengetahui bagaimana model pembelajaran tersebut diterapkan. Berikut karakteristik pembelajaran kooperatif menurut Sanjaya yang dikutip oleh Zuriatun dan Ahmad Shofiyul yaitu:

a. Pembelajaran secara tim

Dalam pembelajaran kooperatif, pembelajaran terjadi dalam kelompok. Dengan berkelompok berfungsi sebagai fokus utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kelompok harus mampu mendukung tujuan pembelajaran setiap peserta didik dan memungkinkan terjadinya pembelajaran bagi seluruh anggota kelompok. Pencapaian tujuan kolektif kelompok menentukan efektivitas proses pembelajaran.

b. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Dalam manajemen kooperatif terdapat fungsi-fungsinya yaitu:

- 1) Fungsi perencanaan dalam pembelajaran kooperatif menunjukkan pentingnya perencanaan yang teliti untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran, seperti menetapkan tujuan, strategi pencapaian tujuan, sumber daya yang digunakan dll.
- 2) Pelaksanaan berfungsi untuk untuk menyoroti betapa pentingnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan berpegang pada prosedur dan pedoman yang telah diputuskan bersama.
- 3) Organisasi berperan dalam menyoroti kerja sama antara anggota kelompok dalam pembelajaran kooperatif, sehingga perlu untuk mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
- 4) Fungsi kontrol pentingnya menetapkan kriteria keberhasilan dalam pembelajaran kooperatif, baik melalui tes maupun evaluasi non-tes.

c. Kemampuan untuk bekerja sama

Kesuksesan pembelajaran kooperatif bergantung pada pencapaian kelompok secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran kooperatif, sangat penting untuk menekankan konsep kerjasama. Setiap anggota kelompok harus diberi tugas khusus untuk dikerjakan, dan semangat kerjasama harus dibangun. Sebagai contoh, anggota yang memiliki kemampuan lebih baik diharapkan dapat membantu anggota lain yang mungkin memiliki keterbatasan.

d. Keterampilan untuk bekerja sama

Kemauan untuk kolaborasi diekspresikan melalui aktivitas dan praktik yang menunjukkan keterampilan bekerja sama. Oleh karena itu, penting untuk mendorong peserta didik agar bersedia dan mampu berinteraksi serta berkomunikasi dengan rekan-rekan mereka. Peserta didik harus dibantu untuk mengatasi hambatan dalam keterlibatan dan komunikasi sehingga mereka semua dapat berbagi pendapat, mengekspresikan ide-ide mereka, dan berkontribusi terhadap keberhasilan kelompok.³⁹

Dalam model pembelajaran CIRC, prinsip-prinsip ini juga sejalan dengan karakteristik umum model pembelajaran kooperatif, termasuk adanya tujuan bersama kelompok, tanggung jawab individual, serta ketiadaan tugas-tugas spesifik. Soal-soal pemecahan dalam model CIRC sering kali disajikan dalam bentuk cerita, dan setiap anggota kelompok diberi kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan. Selain itu, diperlukan penyesuaian dari setiap anggota kelompok agar dapat berkontribusi secara optimal.⁴⁰

³⁹ Zuriatun Hasanah & Ahmad Shofiyul, Model Pembelajaran Kooperatif dalam menumbuhkan kekatifan belajar peserta didik, *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahapeserta didikan*, Vol 1 Nomor 1, Tahun 2021, hlm. 2-3.

⁴⁰ Ainun Jariah dkk, Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, *Seminar Nasional Paedagoria*, Vol 3, Tahun 2023, hlm. 238–239.

Slavin mengidentifikasi delapan komponen dalam pembelajaran CIRC, sebagai berikut:

- a. *Teams*, merujuk pada pembentukan kelompok yang terdiri dari campuran peserta didik dengan jumlah 4-5 orang.
 - b. *Placement test*, guru dapat menggunakan ujian penempatan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam bidang tertentu, misalnya dengan menghitung nilai rata-rata ulangan harian sebelumnya atau memanfaatkan informasi dari rapor.
 - c. *Student Creative*, ketika peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas di mana kinerja kelompok menentukan atau mempengaruhi pencapaian individu, mereka menunjukkan kreativitas.
 - d. *Team study*, tahap belajar yang dilakukan oleh kelompok, dengan guru memberikan bantuan hanya kepada kelompok yang membutuhkannya.
 - e. *Team scorer and team recognition*, melakukan evaluasi kinerja kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil dan kelompok yang belum cukup berhasil dalam menyelesaikan tugas kelompok.
 - f. *Teaching group*, di mana guru memberikan ringkasan materi secara singkat dan jelas sebelum memberikan tugas kelompok.
 - g. *Fact test*, merupakan pelaksanaan ujian berdasarkan pengetahuan fakta yang telah diperoleh peserta didik.
 - h. *Whole-class units*, ketika pelajaran berakhir, guru memberikan ringkasan materi setelah pembelajaran telah mencapai akhir dengan strategi pemecahan masalah.⁴¹
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Berikut tahapan penerapan implementasi pembelajaran CIRC menurut Aris Shoimin:

⁴¹ Mistendeni, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, Vol 3, Tahun 2020, hlm. 1916.

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya empat orang peserta didik secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Peserta didik berkolaborasi untuk membacakan satu sama lain, mengidentifikasi ide pokok, dan kemudian menulis terhadap wacana di atas kertas.
- d. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan atau dibacakan oleh peserta didik.
- e. Peserta didik dan guru berkolaborasi untuk menarik kesimpulan.
- f. Penutup⁴²

Lebih rinci, model pembelajaran CIRC dibagi menjadi beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi. Pada tahap ini, guru menyampaikan apersepsi dan menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai materi yang akan ajarkan. Selain itu, memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran
- b. Organisasi. Guru mengelompokkan peserta didik ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keberagaman akademik diantara peserta didik. Guru juga mendistribusikan bahan bacaan terkait topik pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu, guru menjelaskan tata cara diskusi kelompok dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran.
- c. Pemahaman Konsep. Melalui tahap ini, konsep baru diperkenalkan dengan merujuk pada hasil temuan selama eksplorasi. Penyampaian konsep bisa dilakukan oleh guru melalui penjelasan lisan, materi bacaan, film, kliping, poster, atau media lainnya.
- d. Penyampaian hasil. Peserta didik berbagi temuan mereka, memperagakan, atau memberikan contoh terkait materi yang telah dibahas, baik dalam kelompok maupun di depan kelas.

⁴² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 52.

- e. Penguatan dan refleksi. Pada tahap ini, guru memberikan penguatan terkait materi yang dipelajari melalui penjelasan tambahan atau contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, peserta didik diberi kesempatan untuk merenungkan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.⁴³

Menurut Steven dan Slavin yang dikutip oleh Mistendeni, langkah-langkah dalam model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengatur peserta didik menjadi kelompok-kelompok dengan jumlah 4 anggota.
 - b. Guru menyampaikan materi sesuai dengan topik pembelajaran
 - c. Peserta didik bekerja sama dalam membacakan dan menemukan ide pokok serta memberikan tanggapan terhadap wacana yang dicatat di atas lembar kertas.
 - d. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok secara presentasi atau lisan
 - e. Guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran (*reinforcement*).
 - f. Guru dan Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.⁴⁴
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe CIRC diantaranya:

- a. Model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan ketrampilan peserta didik terhadap penyelesaian tes berupa teks bacaan
- b. Guru tidak lagi menjadi dominan di kelas, melainkan peserta didik yang lebih dominan
- c. Tidak rumit sehingga dapat diterapkan dimana saja

⁴³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 52.

⁴⁴ Mistendeni, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, Vol 3, Tahun 2020, hlm. 1918

- d. Memotivasi peserta didik untuk lebih teliti karena belajar secara berkelompok
- e. Peserta didik saling mengecek pekerjaan dari temannya sehingga meningkatkan ketelitian mereka
- f. Meningkatkan pencapaian akademik peserta didik melalui evaluasi berupa tes membaca
- g. Peserta didik dengan akademik kurang akan terbantu dalam menyelesaikan tugasnya.⁴⁵

Adapun kekurangan dari Model Pembelajaran CIRC yaitu:

- a. Model pembelajaran ini hanya cocok untuk mata pelajaran yang menitikberatkan pada penggunaan bahasa, sehingga tidak bisa diterapkan pada mata pelajaran seperti matematika, fisika, kimia, dan bidang studi lainnya yang lebih menekankan pada konsep berhitung.⁴⁶
- b. Ketika melakukan presentasi, hanya peserta didik yang berperan aktif yang tampil.
- c. Memerlukan waktu yang relatif lama dan mungkin terjadi ketidaksesuaian dalam kegiatan kelompok.
- d. Penerapan model CIRC dapat menimbulkan masalah jika guru sedang meminta satu kelompok untuk membaca, sedangkan peserta didik lain tidak membaca, sehingga dalam kelas perlu diberikan tugas yang mereka bisa selesaikan dengan sedikit bantuan dari guru. Keadaan ini bisa dihindari jika guru dapat mengatur waktu dan kelas dengan baik.⁴⁷

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dua sumber utama ajaran Islam yang dijadikan pedoman umat Islam dalam kehidupan sehari-hari adalah Al-Qur'an dan Hadits. Keduanya memiliki aturan dan pedoman yang harus dipatuhi oleh umat Islam. Selain

⁴⁵ Agung Prihatmojo & Rohmani, *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran "Who Am I"*, hlm. 24-25.

⁴⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 54.

⁴⁷ Andi Halimah, *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI*, *AULADUNAI*, Vol 1 Nomor 1, Tahun 2014, hlm. 34.

mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (hablum min Allah), ajaran Al-Qur'an dan Hadits juga mengatur pedoman hubungan manusia satu sama lain (hablun min al-nas).⁴⁸

Menurut etimologi kata "qara'a, yaqra'u, qira'atan, atau qur'an" berarti membaca adalah sumber Al-Qur'an. Dengan kata lain, hal ini melibatkan pengumpulan (al-jam'u) dan menyusun (al-dham-mu) huruf dan kata secara sistematis dari satu tempat ke tempat lain. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dikenal dengan istilah Kalamullah dan dikomunikasikan kepada kami secara mutawatir, membacanya berfungsi sebagai ibadah.⁴⁹

Sedangkan hadits menurut etimologi artinya baru, tidak lama, ucapan pembicaraan, cerita.⁵⁰ Dalam terminologi hadis adalah segala hal yang dikaitkan dengan Nabi Muhammad SAW, baik itu ucapan, tindakan, maupun persetujuan (taqrir).⁵¹

Pendidikan agama Islam mencakup mempelajari Al-Qur'an dan Hadits dengan tujuan memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Termasuk di dalamnya mempelajari cara membaca, menerjemahkan, merangkum, menyalin, dan menghafal ayat-ayat tertentu. Untuk lebih meningkatkan dan memperluas pengetahuan tentang kandungan Al-Qur'an dan Hadits, diperlukan pula pemahaman dan penerapan beberapa hadis pilihan. Mempelajari Al-Qur'an dan Hadits merupakan salah satu komponen upaya membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits sepanjang perjalanan hidupnya.⁵²

⁴⁸ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 1.

⁴⁹ Septi Aji Fitra Jaya, Al-Qur'an dan Hadis sebagai Sumber Hukum Islam, *INDO-ISLAMIKA*, Vol 9 Nomor 2, Tahun 2019, hlm. 205.

⁵⁰ Moh. Abdul Hafidz, *Al-Qur'an Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), hlm. 11.

⁵¹ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 1.

⁵² Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol 15 Nomor 1, Tahun 2019, hlm. 15.

Oleh karena itu, setiap umat Islam mempunyai kewajiban untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW. Hal ini dikenal dengan fardhu 'ain. Oleh karena itu, Al-Qur'an dan Hadits dijadikan sebagai mata pelajaran tersendiri di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dan madrasah agar generasi muda umat Islam dapat memahami isi hadis tersebut. Sementara itu, sejumlah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri memuat Alquran dan Hadits.⁵³

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits adalah untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam membaca, memahami, dan menerapkan teks-teks ajaran yang akurat serta keyakinan mereka terhadap kebenarannya. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat menerapkan pelajaran ini sebagai kerangka kerja untuk berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an dan Hadits jauh lebih penting dibandingkan mempelajari kitab-kitab lainnya.⁵⁴

Harapannya, lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, memahami ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an, memahami hadis-hadis yang berkaitan dengan kehidupannya, memahami sejarah turunnya Al-Qur'an, serta memahami makna dan ragam hadis.⁵⁵

3. Karakteristik dan Ruang lingkup Al-Qur'an Hadits

Setiap mata pelajaran memiliki ciri khasnya sendiri yang membedakannya dari mata pelajaran lainnya, termasuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam Al-Qur'an Hadits, terdapat karakteristik yang penting dipahami baik oleh pendidik maupun peserta didik yang sedang

⁵³ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 2.

⁵⁴ Ar Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*, Vol 15 Nomor 1, Tahun 2019, hlm. 15.

⁵⁵ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 5.

mempelajarinya. Beberapa karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain:

- a. Memberikan prioritas pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta Hadis dengan baik dan benar.
- b. Memiliki kemampuan untuk memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi, baik secara teks maupun konteks.
- c. Diharapkan agar dapat mengimplementasikan isi dari materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Ruang lingkup atau cakupan dalam mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah meliputi aspek berikut berikut:

- a. Membaca dan menulis ayat-ayat Alquran dan Hadits, serta mengimplementasikan kaidah ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan kata demi kata dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits guna memajukan pemahaman intelektual.
- c. Mengimplementasikan isi dari ayat-ayat Alquran dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari praktik nyata.⁵⁶

C. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Model CIRC dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis melalui kerja sama kelompok.⁵⁷ Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, CIRC dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap teks-teks keagamaan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menafsirkan serta mengaplikasikan ajaran-ajaran yang terkandung di

⁵⁶ Danny Abrianto, dkk, Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MTs. Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat, *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Tahun 2018, hlm. 291-293.

⁵⁷ Agus Krisno Budiyanto, Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam *Student Centered Learning* (SCL), Tahun 2016, hlm. 37.

dalamnya. Pendekatan ini menggabungkan kegiatan membaca, diskusi kelompok, penulisan, dan presentasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan interaktif.

2. Penerapan CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits⁵⁸

a. Pembentukan Kelompok Kooperatif

Proses pembelajaran dimulai dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang bervariasi. Tujuan pembentukan kelompok ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung, di mana peserta didik dapat berbagi pengetahuan dan membantu satu sama lain dalam memahami materi.

b. Aktivitas Membaca

Setiap kelompok diberikan teks Al-Qur'an atau Hadits untuk dibaca bersama-sama. Teks yang dipilih dapat berupa ayat-ayat Al-Qur'an atau kutipan Hadits yang relevan dengan topik pembelajaran. Peserta didik membaca teks secara bergantian dan mendiskusikan makna kata-kata serta konteksnya.

c. Diskusi kelompok

Setelah membaca, anggota kelompok berdiskusi untuk memahami isi teks. Mereka membahas tafsir atau penjelasan dari teks tersebut dan mencoba mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Diskusi ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai interpretasi dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama.

d. Penulisan dan Komposisi

Setiap anggota kelompok kemudian menulis ringkasan atau refleksi pribadi mengenai teks yang telah dibaca. Mereka juga bisa membuat tulisan analitis atau argumentatif yang menguraikan makna dan

⁵⁸Siti Mardiyah, Skripsi: *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Ngantru Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal 117-121.

relevansi teks. Kegiatan menulis ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik dan mengembangkan keterampilan menulis mereka.

e. Presentasi dan Umpan Balik

Kelompok-kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan tulisan mereka di depan kelas. Presentasi ini diikuti dengan sesi tanya jawab dan umpan balik dari guru dan teman-teman sekelas. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menerima umpan balik konstruktif.

f. Evaluasi dan Refleksi

Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Evaluasi mencakup penilaian terhadap pemahaman materi, partisipasi dalam diskusi, dan kualitas tulisan. Selain itu, peserta didik juga melakukan refleksi diri mengenai pembelajaran yang telah mereka lakukan dan bagaimana mereka bisa meningkatkan pemahaman mereka lebih lanjut.

3. Keuntungan Model CIRC dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Model CIRC menawarkan berbagai keuntungan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:

- a. Model ini membantu peserta didik memahami teks-teks keagamaan secara lebih mendalam melalui diskusi dan analisis bersama.
- b. Melalui kerja sama dalam kelompok, peserta didik mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan.
- c. Pembelajaran yang berbasis kelompok dan interaktif membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

- d. Melalui kegiatan membaca dan menulis yang terintegrasi, peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab serta kemampuan menulis dan memahami teks agama.⁵⁹

D. Penelitian Terkait

Penulis menggunakan berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, skripsi, dan karya ilmiah lainnya tentang model pembelajaran CIRC untuk menyusun karya ilmiah ini. Penulis telah memanfaatkan sejumlah artikel dan skripsi yang telah dievaluasi sebelumnya sebagai bagian dari tinjauan literturnya, termasuk yang berikut:

Pertama, skripsi yang diajukan oleh Siti Mardiyah dengan judul “*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Ngantru Tulungagung.*” Temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan alat yang berguna untuk mengajarkan hadis Al-Qur’an. Peserta didik dapat lebih memahami materi yang dibahas di kelas dengan menggunakan model ini, juga mendorong kolaborasi dan berbagi ide di antara teman sebaya saat mereka mengeksplorasi informasi dan membantu pemahaman peserta didik berkembang.⁶⁰ Letak perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu skripsi di atas dilakukan di MTsN Tulungagung sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok dan penggunaan media yang berbeda penulis menggunakan media papan tulis, Al-Qur’an, *Worksheet*, sedangkan di MTsN Tulungagung menggunakan LCD.

Kedua, Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat*” yang disusun oleh Musyarofah. Hasil penelitian menunjukkan adanya

⁵⁹ Bubun Sihabul Millah, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits, *MADRASCIENCE: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, Vol 1 Nomor 1, Tahun 2019, hlm. 87.

⁶⁰ Siti Mardiyah, Skripsi: *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Ngantru Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017)

pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 01 Wonokerto, Tulang Bawang Barat. Perbedaan utama dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada jenis penelitian yang digunakan, dalam skripsi ini, Musyarofah menggunakan penelitian kuantitatif dengan *Quasy Experimental Design* dan model pembelajaran CIRC ini diterapkan dalam Pelajaran IPS.⁶¹ Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dan model pembelajaran CIRC ini diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Ketiga Skripsi yang berjudul *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* yang disusun oleh Amalia Zahro Nurbaiti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menghasilkan dampak positif yang luas, mencakup aspek kognitif (prestasi akademik yang diperoleh), afektif (partisipasi aktif peserta didik dalam kelas dan proses pembelajaran), serta psikomotor (sikap, gerakan, dan tingkat keterlibatan yang ditunjukkan oleh peserta didik). Model CIRC memperkenalkan variasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mendorong kerja sama antar peserta didik dalam setiap sesi pembelajaran. Sebagai metode pembelajaran CIRC efektif dalam merangsang kreativitas, mandiri, kerjasama, tanggung jawab peserta didik, serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka.⁶² Letak perbedaan dalam skripsi ini yaitu pada penerapan pembelajaran dalam skripsi karya Amalia Zahro Nurbaiti diterapkan dalam pembelajaran PAI sedangkan penulis Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Keempat, Bubun Sihabul Millah menyusun artikel jurnal berjudul *"Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading dan Composition untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits."*

⁶¹ Musyarofah, Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar mata pelajaran IPS kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

⁶² Amalia Zahro Nurbaiti, Skripsi: *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

Berdasarkan penelitian yang disampaikan dalam artikel ini, hasil belajar peserta didik meningkat ketika siklus I, II, dan III diterapkan model pembelajaran kooperatif Tipe CIRC. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar.⁶³ Letak perbedaan antara skripsi penulis dengan artikel karya Bubun Sihabul Millah adalah pada lingkungan penelitian, dimana penelitian penulis tidak akan berupa penilaian tindakan kelas.

Kelima, penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Hadits di kelas XI MIPA 1 UPT SMA Negeri 2 Pare Pare*, yang ditulis oleh Mardiah T telah dimuat dalam artikel jurnal. Temuan penelitian yang disajikan dalam artikel ini menunjukkan seberapa baik dan efisien program Pendidikan Agama Islam (PAI) UPT SMAN 2 Parepare dalam menerapkan CIRC. Peserta didik mendapat manfaat dari ini karena mereka menikmati belajar melalui diskusi kelompok. Selain itu, peserta didik di UPT SMAN 2 Parepare menunjukkan peningkatan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.⁶⁴ Adapun letak perbedaan yaitu setting penelitian yang dilakukan pada artikel ini yaitu pada tingkat sekolah menengah atas. Sebaliknya, penelitian penulis akan dilakukan pada tingkat SMP/MTs yang reaksi dan ekspresi emosinya masih tidak menentu dan mulai mengembangkan standar dan ekspektasi terhadap perilakunya sendiri yang sejalan dengan dunia sosial.

⁶³ Bubun Sihabul Millah, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits, *MADRASCIENCE: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, Vol 1 Nomor 1, Tahun 2019, hlm. 87.

⁶⁴ T Mardiah, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di kelas XI MIPA 1 UPT SMA Negeri 2 Parepare*, *Jurnal Al-Tabyin*, Vol 1 Nomor 2 Tahun 2022, hlm. 11-15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian. Peneliti akan menganalisis seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian yang telah dipilih untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian.⁶⁵

Metode penelitian pada prinsipnya merupakan prosedur ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, logis, empiris, dan terstruktur.⁶⁶ Pada skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitian yaitu penelitian naturalistik. Metode penelitian naturalistik atau kualitatif, digunakan untuk meneliti di lingkungan yang alami, tanpa memberikan perlakuan khusus. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadopsi pendekatan *emic*, yang berarti data dikumpulkan berdasarkan perspektif dari sumber data itu sendiri, bukan sudut pandang peneliti.⁶⁷

Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para partisipan serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman menyeluruh atau holistik terhadap konteks dan individu.⁶⁸

Sejalan dengan definisi dari beberapa pendapat di atas, menurut Feny Rita Fiantika dkk menyebutkan bahwa Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana hasil atau temuan tidak diperoleh melalui analisis *statistic*

⁶⁵ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 1.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 6.

⁶⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

atau prosedur kuantitatif dan lebih pada bagaimana peneliti menginterpretasikan dan memahami signifikansi peristiwa, interaksi, serta tingkah laku subjek dalam konteks tertentu sesuai dengan sudut pandangnya.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Artinya, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti untuk mengumpulkan data yang relevan.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan secara holistik mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang terletak di Jl. Masjid No. 1 Kauman Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah 53162.

Berdasarkan hasil observasi wawancara, terdapat beberapa pertimbangan sehingga memilih MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sebagai tempat penelitian yaitu:

- a. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok adalah salah satu MTs yang berada di lingkungan Kecamatan Cilongok Banyumas yang menerapkan kurikulum Merdeka sehingga guru memiliki kebebasan untuk menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang bervariasi.
- b. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut memiliki relevansi dengan tema penelitian yaitu Pendidikan Agama Islam.
- c. Model Pembelajaran CIRC menambah dampak positif pada kemampuan peserta didik dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- d. Ketersediaan responden seperti guru, peserta didik dan staff administrasi.

⁶⁹ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 3-4.

⁷⁰ Azizah Indriyani, Manajemen SDM dalam Upaya Meningkatkan Mutu dan Kualitas Pelayanan di Ridwan Institute Cirebon, *Jurnal Syntax*, Vol 2 Nomor 8, Tahun 2020, hlm. 351.

Pertimbangan yang ada memilih menjadikan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah Pendidikan formal yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari tanggal 21 Maret 2024 s/d 21 April 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek yang menjadi pokok kajian atau ciri-ciri suatu benda, orang, atau fenomena yang menjadi fokus perhatian dan tujuan penelitian disebut sebagai objek penelitian.⁷¹ Objek dalam penelitian skripsi ini adalah Penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Badan yang menjadi subjek penelitian, baik perorangan maupun lembaga (organisasi), disebut dengan subjek penelitian. Karena mereka memberikan data kepada peneliti tentang variabel yang diteliti, subjek penelitian memainkan fungsi penting dalam konteks penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif umumnya disebut dengan informan. Mereka adalah orang-orang yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya.⁷² Kriteria yang digunakan oleh peneliti yaitu subjek penelitian merupakan pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Adapun subjek penelitian yang peneliti ambil yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadits dan Peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

⁷¹ Surokim, dkk, *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2016), hlm. 132.

⁷² Surokim, dkk, *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, hlm. 129-130.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu aspek krusial dalam penelitian, mengingat bahwa tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data. Peneliti memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Di bawah ini adalah penjelasan lebih rinci tentang teknik-teknik tersebut:

1. Observasi

Teknik observasi pada hakekatnya adalah aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi.⁷³ Margono menjelaskan bahwa observasi secara umum adalah proses pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian.⁷⁴ Dengan menggunakan teknis observasi ini peneliti dapat dengan mudah mendapatkan informasi dengan memperhatikan seluruh hal yang berada di sekitar objek yang dijadikan penelitian.

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung kemudian mencatatnya pada suatu formulir yang telah dihasilkan. Objek yang diamati dapat berupa benda mati, makhluk hidup, gejala, atau tingkah laku. Dengan menggunakan observasi sebagai alat penelitian, peneliti mengamati tingkah laku atau keadaan objek penelitian dari dekat. Ada dua kategori observasi, khususnya yaitu:

a. Observasi partisipan

Observasi partisipan melibatkan peneliti menjadi anggota kelompok yang diawasi. Karena siapa pun dapat mengetahui kehadiran peneliti, maka kegiatan observasi bersifat publik.

b. Observasi non-partisipan

Observasi non-partisipan tidak melibatkan peneliti ke dalam kelompok yang akan diamati sehingga hasilnya lebih layak karena bebas dari bias.⁷⁵

⁷³ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 13.

⁷⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 80.

⁷⁵ Marinda Sari Sofiyana dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 183.

Observasi non partisipan digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti mengamati subjek yang diteliti. Peneliti tidak terlibat aktif dalam prosedur ini, melainkan hanya mengamati kondisi lapangan dan mencatat informasi serta data yang relevan dengan tema penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat penelitian yang dilakukan melalui dialog langsung dengan sampel penelitian.⁷⁶ Teknik wawancara adalah sebagai cara yang dipergunakan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁷⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa informan, yaitu:

a. Kepala Sekolah

Wawancara terhadap kepala sekolah ditujukan agar memperoleh informasi mengenai data sekolah.

b. Waka Kurikulum

Wawancara terhadap waka kurikulum ditujukan agar memperoleh informasi mengenai kurikulum yang diterapkan dalam MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

c. Guru Al-Qur'an Hadits

Melalui wawancara dengan Ibu Ilfi Laeli, S.Ag., M.Pd.I., guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VII ini peneliti dapat mengetahui penerapan model pembelajaran CIRC pada mata Pelajaran al-qur'an hadits. Peneliti memperoleh data tentang pelaksanaan, strategi, kelebihan serta kekurangan dalam menerapkan model pembelajaran CIRC pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

⁷⁶ Marinda Sari Sofiyana dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 180.

⁷⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 75.

d. Peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Tujuan peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sebagai informan untuk mencari dan mendapatkan informasi tentang penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan berbagai dokumen, baik yang berbentuk tulisan maupun dokumen terekam, sebagai sumber informasi yang terdokumentasi. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁷⁸

Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data konkrit yang diperoleh dari dokumen yang relevan mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menemukan dan mengikuti pola adalah proses analisis data. Penyelidikan sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan komponen-komponennya, hubungan antar penelitian, dan hubungannya dengan keseluruhan dikenal sebagai analisis data kualitatif. Memproses, mengorganisasikan, memilih dan mengklasifikasikan data ke dalam unit-unit, merangkum, mengidentifikasi pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, serta menentukan apa yang harus dibagikan kepada orang lain, semuanya termasuk dalam analisis data.⁷⁹

⁷⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 85.

⁷⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 173.

Penulis menggunakan metode analisis data yang didasarkan pada kerangka teori Milles and Huberman. Analisis data berdasarkan paradigma positivisme. Analisis data dilakukan tanpa henti hingga data menjadi jenuh. Menurut Milles and Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸⁰ Tindakan yang dilakukan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses merangkum informasi, memilih elemen-elemen penting, menekankan pada aspek yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.⁸¹ Setiap peneliti memiliki tujuan khusus yang harus dipenuhi selama proses reduksi data. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk fokus terutama pada meminimalkan data, termasuk mencari segala sesuatu yang asing, tidak dikenal, atau tanpa pola. Komputer dan perangkat elektronik lainnya dapat membantu proses reduksi data. Dalam penelitian ini prosedur reduksi data dilakukan dengan cara mengolah data tertentu yang telah dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya dengan menghilangkan beberapa data yang tidak perlu dari temuan penelitian dan memilih data yang krusial, peneliti mengurangi jumlah informasi yang ada tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma 'arif NU 1 Cilongok.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian Kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*.⁸² Informasi penting yang telah tersaring ditahap reduksi data kemudian di *display* (disajikan). Data yang diperoleh dari MTs Ma'arif NU 1 Cilongok mengenai penerapan model pembelajaran CIRC kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi.

⁸⁰ Marinda Sari Sofiyana Sukhoiri dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, hlm. 223.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 248.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 249.

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan awal yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang meyakinkan selama proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel atau dapat dipercaya.⁸³

Peneliti menganalisis data dengan memproses informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok melakukan penyajian data untuk menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan di MTs Ma'arif NU 1 Cilngok dan melakukan penarikan kesimpulan dari semua data yang telah didapatkan.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data, yang kemudian disajikan dalam format deskriptif kualitatif berdasarkan temuan penelitian. Penelitian seperti ini dikenal dengan penelitian lapangan, yaitu peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk membahas bagaimana model pembelajaran CIRC digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Observasi peneliti dilakukan di kelas VII, tepatnya di kelas VII D. Peneliti memilih beberapa informan untuk kegiatan wawancara antara lain kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok (Bapak Makhmud Fauji, S.Pd.Ind.), waka kurikulum (Ibu Lulu Indah Nurani, M.Pd.), guru Al-Qur'an Hadits kelas VII (Ibu Ilfi Laeli, S.Ag.), dan beberapa peserta didik di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Modul Ajar Al-Qur'an Hadits, profil sekolah, visi, misi, dan data-data lain yang mungkin diperlukan merupakan dokumentasi bagi peneliti.

Di lembaga pendidikan Islam, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diajarkan secara terpisah di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dilaksanakan seminggu sekali dengan waktu pengajaran dua jam, dengan alokasi waktu masing-masing jam pelajaran selama 40 menit. Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok mengikuti kurikulum 2013, sedangkan kelas VII dan IX menggunakan kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lulu Indah Nurani M.Pd, selaku waka kurikulum, hal inilah yang diungkapkan dalam wawancara tersebut:

“Untuk tahun ini di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok itu kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013, untuk yang kelas VII sudah menggunakan kurikulum Merdeka belajar.”⁸⁴

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Lulu Indah Nurani, M.Pd. (Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Senin, 18 Maret 2024.

Dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Al- Qur'an Hadits yang diampu oleh Ibu Ilfi Laeli, S.Ag., di kelas VII mengacu pada kurikulum merdeka. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, setiap pendidik mempunyai pendekatan yang fleksibel dan adaptif dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Proses belajar yang berpusat pada peserta didik membutuhkan kreativitas dan pemahaman dari seorang guru. Dalam menciptakan pendekatan berpusat pada murid, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk menemukan potensi diri mereka. Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan setiap murid. Selain itu seorang guru juga harus membangun pembelajaran yang aktif dan partisipatif melalui pembaharuan model pembelajaran.

Hadirnya model pembelajaran kooperatif atau pembelajaran dengan kelompok kecil dapat mencapai tujuan bersama dan saling membantu dalam proses belajar. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Lulu Indah Nurani, M.Pd. bahwasanya:

“bapak ibu guru itu bisa melaksanakan dan memfasilitasi benar-benar dalam diskusi kelompok itu bisa efektif juga dalam mencapai tujuan pembelajaran.”⁸⁵

Dengan menerapkan model pembelajaran tersebut dapat memberikan dampak atau manfaat yang baik seperti guru menyusun modul pembelajaran fleksibel dan dinamis yang disesuaikan dengan materi sesuai perkembangan dan kebutuhan peserta didik, guru fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikasi peserta didik.

Berjalannya proses kegiatan belajar mengajar di kelas, guru selalu memiliki peran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menyusun proses pembelajaran dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Ibu Ilfi Laeli guru Al-Qur'an hadits kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok selalu mempersiapkan segala hal yang dapat menunjang proses pembelajaran.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Lulu Indah Nurani, M.Pd. (Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Senin, 18 Maret 2024.

Kemudian Waka kurikulum MTs juga memberikan penekanan pada pembelajaran kelompok yang diterapkan bahwasanya diskusi kelompok penting diterapkan dalam pembelajaran, beliau menuturkan::

“Paling kalau di kurikulum Merdeka mungkin diskusi kelompok diskusi ini bisa lebih spesifik lagi dimana kelompok itu bisa dibagikan berdasarkan gaya belajar, atau tingkat kemampuan peserta didik. Apalagi kalau di Al-Qur’an Hadits yah kan disitu tuntutananya sebetulnya minimal anak-anak bisa baca al-qur’an tapi dalam kenyataannya anak yang masuk MTs kan tidak semua dari MI ada yang dari SD ada yang memang huruf hijaiyah pun mereka belum tahu, jadi disitu pembelajaran kooperatif itu bisa dilaksanakan dan juga dilaksanakan untuk pembelajaran berdiferiansi dimana bisa dilaksanakan kelompok anak yang bener belum bisa baca nanti apa upaya guru untuk anak tersebut. Yang sudah bisa baca sedikit bagaimana yang bacanya sudah lancar bagaimana itu akan lebih efektif lagi.⁸⁶

Dari apa yang diinformasikan dari Ibu Lulu bahwasanya latar belakang peserta didik dalam mempelajari Al-Qur’an Hadits berbeda-beda sehingga perlu diterapkannya kelompok diskusi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok beliau menerapkan model pembelajaran CIRC. Model pembelajaran kooperatif satu ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik melalui kerja sama kelompok.

Model CIRC ini adalah model yang menyenangkan, efektif dan bermakna sehingga peserta didik nyaman, tidak bosan dalam mengikuti pelajaran Al-Qur’an Hadits. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ilfi Laeli beliau menjelaskan mengenai model pembelajaran CIRC adalah:

“Model ini itu mendorong peserta didik untuk belajar kerja sama atau berkolaborasi, akan membantu peserta didik untuk saling mendukung ataupun memotivasi satu sama lain dalam memahami al-qur’an dan hadits. Dan model ini juga bisa sebagai acuan untuk anak bisa memiliki keterampilan antara lain adalah keterampilan membaca, menulis, mendengarkan ataupun yang lainnya.”⁸⁷

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Lulu Indah Nurani, M.Pd. (Waka Kurikulum MTs Ma’arif NU 1 Cilongok) pada hari Senin, 18 Maret 2024.

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Ilfi Laeli, S.Ag., M.Pd.I. (Guru Al-Qur’an Hadits MTs Ma’arif NU 1 Cilongok) pada hari Kamis, 14 Maret 2024.

Berdasarkan hasil wawancara diatas tujuan diterapkannya model pembelajaran CIRC adalah meningkatkan keterampilan membaca, pemahaman bacaan, serta kemampuan menulis peserta didik melalui kerja sama kelompok dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Pembelajaran yang memakai model pembelajaran CIRC dinilai lebih efektif karena pembelajarannya membangun percaya diri peserta didik. Dalam wawancara yang dilakukan dengan saudari Meisya Nur Aini, selaku peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok mengatakan bahwa:

“Kelebihannya jadinya aku yang biasanya diem jadi mau berbicara, dan enggak malu-malu ke teman.”⁸⁸

Ibu Ilfi Laeli, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan juga tentang manfaat dalam model pembelajaran CIRC ini yaitu:

“Manfaatnya ya banyak ada membantu peserta didik untuk belajar bekerja sama, berkelompok, kemudian disamping itu peserta didik memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pembelajaran kemudian peserta didik juga bisa mengungkapkan ide-ide secara lisan maupun tulis kemudian model ini juga mendorong peserta didik untuk bisa membaca cermat dan memahami teks yang diberikan, kemudian manfaat berikutnya ada keterlibatan aktif jadi setiap peserta didik itu nanti bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berikutnya menghargai pendapat teman-teman. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam memahami materi pembelajaran. Manfaat berikutnya dengan model ini yaitu dengan melalui diskusi analisis teks bersama-sama nanti peserta didik dapat belajar mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.”⁸⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak manfaat. Pertama, model ini membantu peserta didik belajar bekerja sama dan berkelompok. Selain itu, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memahami materi pembelajaran secara lebih

⁸⁸ Wawancara dengan Meisya Nur Aini (Peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Senin, 22 April 2024

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Ilfi Laeli, S.Ag., M.Pd.I. (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Kamis, 14 Maret 2024.

mendalam. Mereka juga dapat mengungkapkan ide-ide secara lisan dan tulisan. Model ini mendorong peserta didik untuk membaca dengan cermat dan memahami teks yang diberikan. Manfaat lainnya adalah keterlibatan aktif, di mana setiap peserta didik bisa terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga belajar menghargai pendapat teman-temannya. Model ini meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Melalui diskusi dan analisis teks secara bersama-sama, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Sejalan dengan itu temuan observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih menarik ketika memanfaatkan penerapan pembelajaran CIRC untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Meisya Nur Aini, peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok memberikan penjelasan mengenai hal tersebut, mengatakan:

“Menarik, karena mendapatkan informasi dari teman.”⁹⁰

Sebagai hasilnya, model pembelajaran CIRC ini tidaklah membuat peserta didik merasa bosan saat belajar. Mereka bersikap antusias dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits dan suasana pembelajaran di lingkungan MTs yang kondusif yang menjadikan peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kepala Madrasah:

“Untuk pembelajaran bisa dikatakan kondusif, menyenangkan juga bagi anak-anak buktinya mereka bisa belajar dari awal sampai akhir. Ya kalau tidak menyenangkan kan mestinya jam keberapa sudah pada berbondong-bondong pulang.”⁹¹

Tentunya dibalik keunggulan ataupun manfaat model pembelajaran CIRC seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara dan observasi di atas, juga

⁹⁰ Wawancara dengan Meisya Nur Aini (Peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Senin, 22 April 2024

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Makhmud Fauji (Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Senin, 18 Maret 2024.

terdapat beberapa kendala. Namun pada setiap kendala tentu terdapat alternatif untuk mengatasi kendala yang ada di dalam kelas.

Mengenai kendala model pembelajaran CIRC Ibu Ilfi menyampaikan bahwasanya:

“Kendalanya keterbatasan sumber daya contohnya seperti teks atau materi tambahan atau mungkin perangkat teknologi, kemudian kesulitan dalam membentuk kelompok jadi pastikan dalam setiap kelompok itu harus memiliki campuran peserta didik dengan tingkat kemampuan yang beragam. Terus memfasilitasi diskusi terutama jika ada peserta didik yang kurang aktif atau mendominasi jadi ibu perlu mengelola waktu dengan efisien Kemudian kendala pengelolaan konflik pada kelompok atau perbedaan kelompok jadi harus memiliki keterampilan dalam menangani konflik dengan bijaksana dan memfasilitasi diskusi yang baik. Kemudian kesesuaian materi dengan pemahaman.”⁹²

Kendala yang terjadi diantaranya yaitu keterbatasan sumber daya contohnya seperti teks atau materi yang digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian kesulitan dalam membentuk kelompok, peserta didik yang kurang aktif dalam satu kelompoknya, kesesuaian materi dengan pemahaman. Tetapi hal ini bisa diatasi dengan kerja sama yang baik dalam tim. Atas arahan guru, peserta didik yang lebih pandai mengajari siswa yang lain dan guru harus memiliki keterampilan dalam menangani konflik dan memfasilitasi diskusi dengan baik.

Semua kendala tentu bisa diatasi atau setidaknya diminimalisir agar tidak sampai mempersulit tercapainya tujuan pembelajaran. Maka peneliti menanyakan kembali tentang upaya alternatif yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut, Ibu Ilfi menyampaikan bahwa:

“Pertama peningkatan sumberdaya, diharapkan ibu mencari sumber daya tambahan seperti buku, teks, materi pembelajaran digital atau perangkat teknologi. Kemudian pembentukan kelompok yang efektif jadi nanti melakukan observasi terhadap peserta didik untuk memahami kebutuhan dan kecocokan mereka dalam pembentukan kelompok. Pengembangan keterampilan fasilitas diskusi nanti

⁹² Wawancara dengan Ibu Ilfi Laeli, S.Ag., M.Pd.I. (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Kamis, 14 Maret 2024.

biasanya mengadakan pelatihan atau workshop bagi diri sendiri tentang keterampilan fasilitas diskusi yang efektif. Kemudian pendekatan berbasis Pemecahan masalah apabila ada kendala yang muncul dalam proses pembelajaran biasanya ibu mendorong peserta didik untuk berkolaborasi dalam mencari Solusi ini bisa membantu siwa keterampilan memecahkan masalah dan membangun rasa tanggung jawab atau proses pembelajaran.”⁹³

Upaya alternatif pertama untuk mengatasi kendala adalah peningkatan sumber daya dengan guru mencari sumber materi tambahan melalui buku, materi pelajaran digital atau internet. Kemudian guru membentuk kelompok yang efektif dengan melakukan observasi pada peserta didik terkait kemampuan masing-masing. Guru mengembangkan keterampilan memfasilitasi diskusi dengan mengikuti seminar atau pelatihan. Dan terakhir guru harus menerapkan pendekatan berbasis pemecahan masalah agar membantu peserta didik memecahkan masalah dan membangun tsa tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Selain itu bapak kepala madrasah juga menyampaikan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan peserta didik di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas beliau mengatakan bahwa:

“Tentunya disini kita akan diawali dengan MGMP di lingkungan madrasah ya, sesama guru mapel, nanti kita kirimkan juga ke MGMP yang diadakan, dan kalau ada workshop, seminar itu yang memang tujuannya untuk meningkatkan mutu guru ya kita fasilitasi. Terus untuk kan ada namanya guru yang secara kualitas itu kan lebih dulu atau lebih lama tentunya untuk pengalaman lebih juga. Jadi kita ada semacam diskusi terkait dengan peningkatan, supervisi juga kita jalani baik itu sebelum atau sesudah.”⁹⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas memiliki strategi yang diterapkan untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dengan

⁹³ Wawancara dengan Ibu Ilfi Laeli, S.Ag., M.Pd.I. (Guru Al-Qur’an Hadits MTs Ma’arif NU 1 Cilongok) pada hari Kamis, 14 Maret 2024.

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Makhmud Fauji (Kepala MTs Ma’arif NU 1 Cilongok) pada hari Senin, 18 Maret 2024.

adanya MGMP sesama guru mapel, mengadakan seminar atau workshop, diskusi terkait peningkatan dan melakukan supervisi baik sebelum tahun ajaran dimulai atau sesudah tahun ajaran selesai.

Penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pastinya melewati beberapa langkah pembelajaran diantaranya tahap orientasi, organisasi, pemahaman konsep, penyampaian hasil, penguatan dan refleksi. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan model pembelajaran CIRC:

Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas dipilih guru unruk memperbaiki kemampuan belajar peserta didik yakni pada kemampuan menulis, membaca dan berkomunikasi di dalam kelas. Model CIRC ini mendorong mereka agar memiliki sikap social kepada rekan-rekan sekelas dengan berkomunikasi dengan baik. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VII sebagai berikut:

a. Observasi pertama pada hari kamis, 22 Februari 2024

Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan menerapkan Model Pembelajaran CIRC di Mts Ma'arif NU 1 Cilongok:

1) Tahap Orientasi

Tahap pertama yaitu tahap orientasi penyampaian apersepsi, tujuan dan motivasi kepada peserta didik. Salam pada awal pembelajaran kelas VII D di tahap orientasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Setelah itu, dilanjutkan dengan berdo'a. Guru kemudian memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, pengaturan tempat duduk peserta didik, dan kebersihan kelas. Guru memberikan motivasi dan memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru menginspirasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan watak yang selaras

dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'Alamin*.

2) Tahap Organisasi

Tahap kedua yaitu tahap organisasi dimana guru memulai tugas utama dengan mendorong peserta didik untuk melihat, mengamati, membaca, dan menulis kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi Isi kandungan Q.S. Az-Zumar (39):53

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ اَسْرَفُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ
الدُّنُوْبَ جَمِيْعًا اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ﴿٥٣﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Az-Zumar (39):53)

Selanjutnya, guru memberikan instruksi kepada kelas untuk membuat daftar sebanyak mungkin rincian yang masih belum mereka pahami, mulai dari pertanyaan faktual hingga pertanyaan yang hipotetis. Pertanyaan ini masih berkaitan dengan materi pada Q.S. Az-Zumar (39): 53.

Berikutnya, Ibu Ilfi membentuk beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai isi kandungan Q.S. Az-Zumar (39): 53.

Selanjutnya Ibu Ilfi membagi peserta didik ke empat kelompok yang masing-masing terdiri 5-6 peserta didik secara heterogen. Kemudian beliau memberikan lembar tugas siswa untuk mereka isi mengenai tugas menulis Q.S. Az-Zumar (39):53, membaca, mendiskusikan mengenai implementasi dari kandungan Q.S. Az-Zumar (39):53 dalam kehidupan sehari-hari dan mencari bagaimana

azbabun nuzul Q.S. Az-Zumar (39):53. Peserta didik diberi keleluasaan untuk menganalisis dan berargumen mengenai persoalan tema tersebut dari keluar kelas atau ke perpustakaan. Diskusi kelompok diberikan waktu selama 20 menit dan mereka diizinkan mencari referensi pendukung dari buku paket, Al-Qur'an atau sumber yang lainnya. Peran guru di sini hanya memberikan arahan bahwa mereka tidak diperkenankan mencontek pada kelompok lain selama diskusi.

3) Tahap Pemahaman Konsep

Tahap ketiga yaitu guru mengenalkan konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Selanjutnya pada tahap ini Ibu Ilfi memberikan penjelasan singkat mengenai pengertian Q.S. Az-Zumar (39):53, ayat yang menyerukan kepada semua orang yang tersesat, termasuk orang-orang kafir agar berpaling dari dosa-dosanya dan kembali kepada Allah. Ayat ini juga menyatakan bahwa siapa pun yang mau berpaling dari dosanya dan meninggalkan pelanggaran-pelanggarannya, maka segala dosanya akan diampuni oleh Allah SWT, berapa pun banyaknya pelanggaran yang dilakukannya, bahkan sebanyak buih di lautan. Namun, dosa karena syirik tidak akan mendapatkan ampunan kecuali jika pelakunya bertaubat dari perbuatan syiriknyanya.

Setelah Ibu ilfi menjelaskan ringkasan kandungan Q.S. Az-Zumar (39):53. Lebih lanjut beliau menjelaskan hadits yang menunjukkan bahwa Allah SWT mengampuni segala dosa jika dibarengi dengan taubat. Selain itu, hendaknya seorang hamba jangan pernah putus asa terhadap karunia Allah SWT, betapapun beratnya pelanggaran yang dilakukannya, karena pintu ampunan dan taubat terbuka lebar, berikut hadits yang menjelaskan:

Abu Abdur Rahman al-Muzani mengatakan bahwa ia pernah mendengar Sauban Rasulullah Saw. Mengatakan bahwa ia pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: Aku tidak suka bila diberikan

kepadaku dunia dan seisinya, sebagai ganti dari ayat ini, yaitu: *“Katakanlah, “Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, hingga akhir hayat.”* Lalu ada seorang lelaki bertanya, *“Wahai Rasulullah Saw, bagaimanakah dengan orang yang musyrik?”* Rasulullah Saw. Diam, lalu bersabda, *“Ingatlah, dan juga terhadap orang yang musyrik,”* sebanyak tiga kali.

4) Tahap Penyampaian Hasil

Setelah diskusi selesai, pada tahap penyampaian hasil, masing-masing kelompok menunjuk satu perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka mengenai tugas yang telah diberikan oleh Ibu Ilfi dan presentasi dilaksanakan di depan kelas. Sementara itu, kelompok lainnya mendengarkan dengan teliti penjelasan dari kelompok yang sedang melakukan presentasi.

5) Tahap Penguatan dan Refleksi

Berikutnya, guru dan peserta didik melakukan penarikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu mengenai implementasi Q.S. Az-Zumar (39):53 dalam kehidupan sehari-hari yaitu senantiasa berperilaku optimis atau husnudzan dan tidak mudah menyerah atau putus asa dalam mengerjakan sesuatu, selalu memohon ampun kepada Allah SWT. karena sebesar apapun dosa manusia yang diperbuat dan dia bertaubat maka Allah akan mengampuni dosa-dosa hambanya. Bu Ilfi membantu anak-anak menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah mereka peroleh sepanjang kegiatan pembelajaran. Selanjutnya Ibu Ilfi melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu, Bu Ilfi mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan kelas diakhiri dengan doa.

b. Observasi kedua pada hari kamis, 7 Maret 2024

Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan menerapkan Model Pembelajaran CIRC di Mts Ma'arif NU 1 Cilongok:

1) Tahap Orientasi

Sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an Hadits Ibu Ilfi memberikan salam kepada kelas, sebelum dimulainya pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII D MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Kemudian dilanjutkan dengan doa bersama. Tidak lupa Bu Ilfi juga memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, penempatan tempat duduk, dan kebersihan kelas. Kemudian beliau memberikan motivasi, pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan serta memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'Alamin*.

2) Tahap Organisasi

Dalam tahap organisasi, Ibu Ilfi memulainya dengan mengintrusikan peserta didik untuk membuka buku Al-Qur'an Hadits yang mereka miliki. Selanjutnya mereka diberikan kesempatan untuk membaca materi yang akan dibahas yakni mengenai shalat dan sabar sebagai penolong.

Kemudian seperti biasa Ibu Ilfi memerintahkan peserta didik untuk mengelompok seperti pertemuan sebelumnya. Dan pada pertemuan kali ini Ibu Ilfi mendapati bahwa peserta didik sulit untuk diatur untuk berkelompok. Dalam wawancara dengan Ibu Ilfi Laeli, beliau mengungkapkan:

“Kendalanya keterbatasan sumber daya contohnya seperti teks atau materi tambahan atau mungkin perangkat teknologi, kemudian kesulitan dalam membentuk kelompok jadi pastikan dalam setiap kelompok itu harus memiliki campuran peserta didik dengan tingkat kemampuan yang beragam. Terus memfasilitasi diskusi terutama jika ada peserta didik yang kurang aktif atau mendominasi jadi ibu perlu mengelola waktu dengan efisien”⁹⁵

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Ilfi Laeli, S.Ag., M.Pd.I. (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Kamis, 14 Maret 2024.

Dalam penerapan model pembelajaran CIRC terkadang belum optimal karena dalam proses pembelajaran guru masih kesulitan dalam membagi kelompok dengan memastikan kemampuan yang beragam pada peserta didik serta peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta ada anak yang merasa tidak cocok dengan kelompoknya. Berdasarkan wawancara bersama Meisya Nur Aini, mengungkapkan bahwa:

“Kekurangan ada yang enggak cocok sama teman satu kelompoknya yang sudah dibagi.”⁹⁶

Untuk mengatasi hal tersebut, Ibu Ilfi kemudian membagikan kelompok dengan melihat prestasi peserta didik. Jadi sudah dipastikan didalam kelompok tersebut pasti akan ada peserta didik yang berkemampuan pintar, sedang dan rendah. Setelah sudah terbentuk kelompok kemudian peserta diminta untuk berdiskusi mengenai isi kandungan Q.S. Al-Baqarah:153 dan mencari informasi dari Al-Qur'an atau hadits yang menjelaskan tentang besarnya rahmat atau ampunan Allah Swt. Peserta didik diberi keleluasaan untuk melakukan tutor sebaya atau saling bertukar informasi atau membantu kepada sesama rekan kelompoknya. Durasi untuk mencari informasi tersebut adalah selama 20 menit.

Dalam hal ini, guru hanya terbatas sebagai fasilitator dan mengawasi setiap peserta didik dalam belajar sesuai dengan apa yang dikatakan waka kurikulum bahwasanya:

“Penting peran guru sebagai fasilitator kalau di kurikulum Merdeka.”⁹⁷

⁹⁶ Wawancara dengan Meisya Nur Aini (Peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Senin, 22 April 2024

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Lulu Indah Nurani, M.Pd. (Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok) pada hari Senin, 18 Maret 2024.

Dengan diberlakukannya ketentuan seperti itu, menjadikan peserta didik bebas untuk berpendapat dan menuangkan hasil berpikir kritis mereka ke masing-masing kelompok.

3) Tahap Pemahaman Konsep

Pada tahap pemahaman konsep Ibu Ilfi menjelaskan hadits yang berkaitan dengan shalat dan sabar sebagai penolong, beliau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Selanjutnya beliau memberikan sedikit penjelasan mengenai al-qur'an dan hadits yang membahas mengenai shalat dan sabar sebagai penolong yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S. Al-Baqarah:153)

Kemudian Ibu Ilfi juga menjelaskan hadits yang menjelaskan tentang shalat dan sabar sebagai penolong. Dari sahabat Hudzaifah Radhiyallahu anhu, ia berkata:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَرَبَهُ أَمَرَ صَلَّى

“Bila kedatangan masalah, Nabi Shallallahu alaihi wa sallam mengerjakan shalat.” (H.R. Ahmad dan an-Nasai).

4) Tahap Penyampaian Hasil

Pada Tahap Penyampaian hasil Ibu Ilfi memilih seorang anak dari setiap kelompok untuk maju dan menyampaikan hasil pembahasan kelompok mereka. Peserta didik lain yang tidak ditunjuk harus memperhatikan dengan seksama penjelasan yang sedang disampaikan oleh kelompok yang sedang presentasi.

5) Tahap Penguatan dan Refleksi

Setelah semua perwakilan kelompok sudah presentasi, kemudian pada tahap akhir kegiatan yaitu penguatan dan refleksi, guru

memberikan penjelasan ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik mengenai materi shalat dan sabar sebagai penolong. Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan rangkuman tentang materi yang telah dibahas dan mengapresiasi kepada semua peserta didik yang sudah aktif mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an hadits. Kemudian guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang masih kurang paham untuk bertanya. Kemudian sebelum berdoa bersama guru memberikan motivasi semangat agar peserta didik senang dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa kafaratus majelis dan diakhiri dengan salam.

c. Observasi ketiga pada hari senin, 18 Maret 2024

Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan menerapkan Model Pembelajaran CIRC di Mts Ma;arif NU 1 Cilongok:

1) Tahap Orientasi

Tahap orientasi di dalam kelas VII D diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar. Setelah selesai berdoa, Ibu Ilfi mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu beliau mengulas materi yang telah dipelajari pada pekan lalu. Kemudian beliau memberikan apersepsi kepada peserta didik mengenai materi pertolongan Allah Swt. senantiasa bersama kesabaran, kesulitan, dan kesusahan. Guru juga memberikan pertanyaan pemantik sebagai indikator sejauh mana peserta didik memahami materi yang akan dipelajari. Pada akhir tahap orientasi, Ibu Ilfi memberikan semangat dan motivasi agar peserta didik lebih gigih dalam menuntut ilmu.

2) Tahap Organisasi

Dalam kegiatan inti, Ibu Ilfi memulai dengan meminta peserta didik untuk membuka buku pegangan Al-Qur'an Hadits yang mereka miliki. Setelah itu, beliau membagi mereka menjadi lima kelompok yang terdiri dari lima hingga enam peserta didik. Semua peserta didik

dari kelas VII D dengan tenang memulai pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Ibu Ilfi memberi waktu kepada peserta didik untuk bergabung dengan teman di kelompok yang sudah ditetapkan.

3) Tahap Pemahaman Konsep

Dalam tahap pemahaman konsep, beliau memberikan penjelasan singkat tentang materi pertolongan Allah Swt. senantiasa bersama kesabaran, kesulitan, dan kesusahan.

Dijelaskan dalam hadits Riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاعْلَمُوا أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكُرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا [رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ]

“Dari Abdullah bin Abbas ra. Berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: ketahuilah, sesungguhnya pertolongan (dari Allah Swt.) itu selalu menyertai kesabaran, dan jalan keluar (dari kesulitan) selalu menyertai kesulitan, dan kemudahan selalu menyertai kesusahan.”
(HR. Tirmidzi)

Hadits ini menjelaskan bahwa jika kita meminta pertolongan kepada Allah SWT maka kita harus bersabar. Hadits ini juga menjelaskan bahwa kesulitan diperlukan untuk menemukan solusi atau jalan keluar dari suatu kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menemukan jalan keluar dari segala permasalahan yang dihadapinya, seseorang harus siap menghadapi kendala yang dihadapinya.

Setelah dijelaskan sedikit mengenai kandungan hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas ini kemudian peserta didik diperintahkan untuk menulis hadits dengan rapi agar nantinya bisa untuk bahan penilaian guru. Kemudian guru memberikan lembar jawab yang harus diisi mengenai kejadian di dalam kehidupan sekitar kita mengenai perilaku sabar disaat sulit dan kesusahan. Peserta didik

bebas untuk menuliskan kejadian apa saja yang berkaitan dengan tema tersebut. Waktu diskusi dibatasi hingga 15 menit.

4) Tahap Penyampaian hasil

Setelah waktu diskusi selesai, seperti minggu yang lalu Ibu Ilfi menunjuk perwakilan anggota kelompok untuk maju dan mempresentasikannya dengan catatan tidak menunjuk anak yang sama agar senantiasa Ibu bisa menilai aspek keaktifan dan keberanian peserta didik saat presentasi. Setelah semua kelompok maju, disini tugas guru hanya memberikan penjelasan ringkas tentang jawaban-jawaban yang telah dipresentasikan oleh kelompok-kelompok. Ibu Ilfi memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama.

5) Tahap Penguatan dan Refleksi

Pada bagian akhir kegiatan, sebelum pembelajaran selesai seperti yang umumnya dilakukan, Ibu Ilfi memberikan rangkuman tentang materi Pertolongan Allah Swt. bahwasanya manusia yang membutuhkan pertolongan Allah Swt. diharuskan untuk bersabar menunggu kedatangan pertolongan Allah Swt. karena dalam hadis disebutkan bahwa untuk mengatasi suatu keadaan, seseorang harus siap menghadapi tantangannya. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi apa saja yang masih belum dipahaminya dan mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mampu bekerjasama dengan baik dengan orang lain sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan sukses. kemudian guru mendorong siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar. Kemudian kelas diakhiri dengan membaca doa Hamdalah dan Kafarotul Majlis. Menurut Peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan oleh Ibu Ilfi sudah berjalan dengan baik karena sudah memuat penyimpulan materi, memberikan motivasi dan melakukan refleksi.

B. Analisis Data

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan

kemampuan membaca dan menulis peserta didik melalui kerja sama dalam kelompok. Model CIRC ini digunakan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Berikut adalah analisis tentang penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pelaksanaan ada hal-hal yang dikembangkan dari Teori Steven dan Slavin diantaranya adalah:

1. Tahap Orientasi dalam Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas

Pada tahap ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas terdapat pengembangan yang dilakukan oleh guru yaitu berdoa sebelum belajar, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, pengaturan tempat duduk peserta didik, kebersihan kelas, kemudian pemberian motivasi dan mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* di awal pembelajaran.

2. Tahap Organisasi dalam Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas

Pada tahap organisasi ini guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas ada pengembangan dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu pembelajaran berbasis literasi. Guru memulai tugas utama dengan mendorong peserta didik untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis. Pada proses membagikan kelompok guru di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok membagikan dengan variasi berbeda diantaranya dengan membagikan kelompok secara acak, kemudian membagikan kelompok dengan memperhatikan kemampuan akademik peserta didik.

Pada kegiatan diskusi peserta didik diperbolehkan untuk menggunakan metode *information search* atau mencari informasi keluar

ruangan boleh pergi ke perpustakaan. Dan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok juga menggunakan metode tutor sebaya saat pembagian kelompok berdasarkan nilai akademik yang memberikan dampak positif bagi peserta didik.

3. Tahap Pemahaman Konsep dalam Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas

Dalam tahap pemahaman konsep ini guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menyampaikan menyampaikan konsep baru yang mengacu hasil penemuan hasil eksplorasi dengan menggunakan buku paket dan sumber internet. Dan terdapat pengembangan dari teori Steven dan Slavin yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami.

4. Tahap Penyampaian Hasil dalam Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas

Tahap penyampaian Hasil dalam Model Pembelajaran CIRC di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok terdapat pengembangan diantaranya masing-masing kelompok menunjuk satu perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. Kelompok yang tidak presentasi mendengarkan dengan seksama penjelasan dari kelompok presentasi.

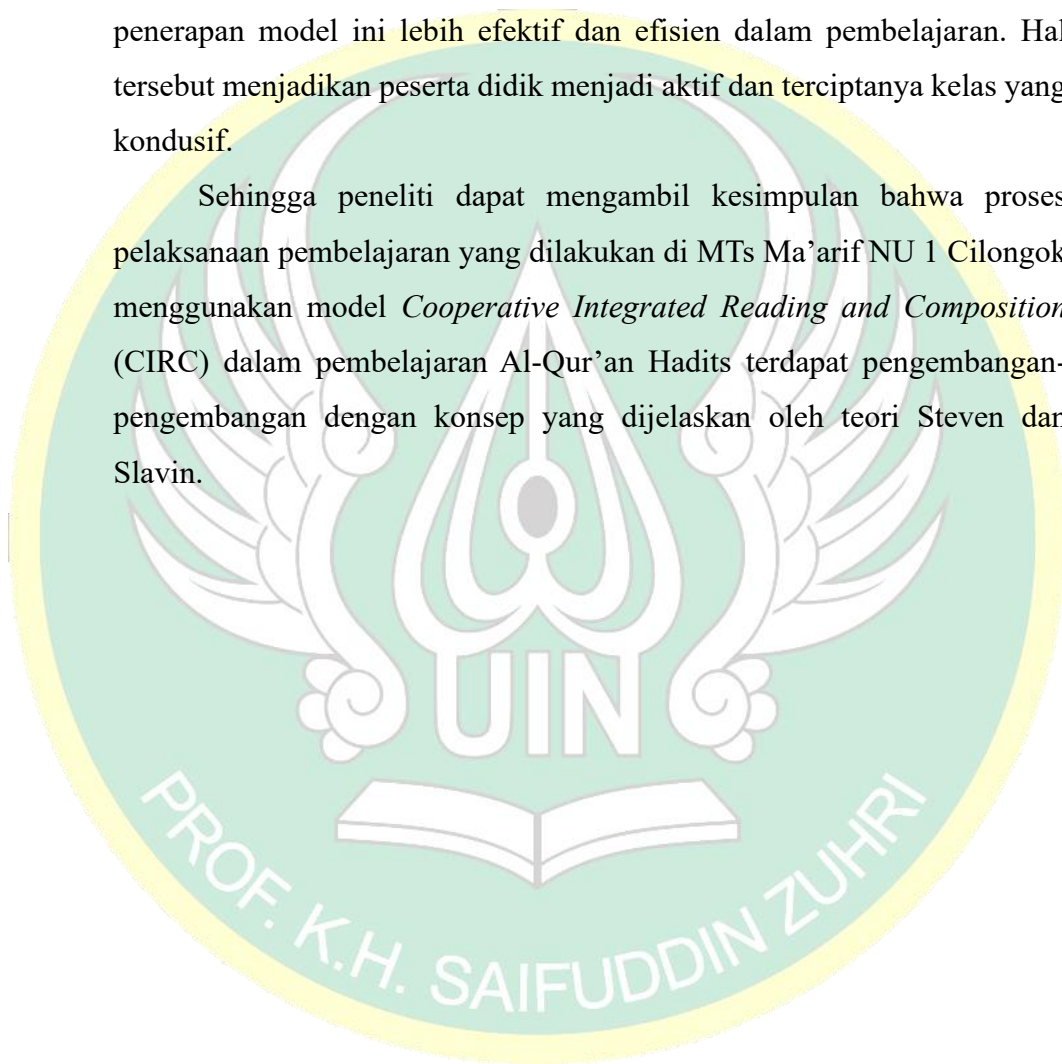
5. Tahap Penguatan dan Refleksi dalam Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas

Pada tahap akhir model pembelajaran CIRC ini adalah tahap penguatan dan refleksi. Pada tahap ini guru Al-Qur'an Hadits mengembangkan dari teori Steven dan Slavin yaitu dengan melakukan penarikan Kesimpulan bersama-sama mengenai materi yang telah dipelajari, memberikan kesempatan kepada peserta didik yang masih kurang paham untuk bertanya, guru memberikan motivasi semangat agar peserta didik senang dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan

tidak lupa guru memberikan *aplouse* untuk kelompok yang berhasil melaksanakan tugas. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas sudah berjalan dengan baik. Penerapan Model CIRC di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok masih perlu peningkatan, karena kesadaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas masih kurang. Dengan penerapan model ini lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadikan peserta didik menjadi aktif dan terciptanya kelas yang kondusif.

Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat pengembangan-pengembangan dengan konsep yang dijelaskan oleh teori Steven dan Slavin.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Diketahui Model Pembelajaran CIRC berhasil diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disana dengan menggunakan metode observasi, melakukan wawancara, dan mendokumentasikan. Berdasarkan fase-fase yang teridentifikasi, model pembelajaran ini telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung. Peserta didik menjadi lebih terlibat dalam pembelajarannya dan merasa puas daripada merasa lelah. Materi yang diajarkan tidak melelahkan peserta didik, mudah dipahami oleh peserta didik sehingga memaksimalkan tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah bagaimana MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam mengajarkan Al-Qur'an Hadits. Dapat dikatakan untuk tahap pelaksanaan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas adalah:

- a. Tahap Orientasi
Melakukan kegiatan orientasi seperti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan menyampaikan apresepsi dan menggali pengetahuan awal peserta didik dan memberi motivasi dan penjelasan terkait tujuan pembelajaran.
- b. Tahap Organisasi
Guru membentuk kelompok peserta didik secara acak dengan membagi kelompok antara laki-laki dan Perempuan dengan satu kelompok terdiri 5-6 anggota.
- c. Tahap Pemahaman Konsep
Guru menyediakan materi bacaan yang sesuai dengan topik pembelajaran. Secara berkelompok, siswa mengerjakan tugas membaca, menulis, dan mencari hadis atau isi Alquran yang ditugaskan guru.

d. Tahap Penyampaian Hasil

Guru menunjuk satu anak secara bergantian dalam semua kelompok untuk mempresentasikan hasil pembahasan mereka.

e. Tahap Penguatan dan Refleksi

Guru memberikan kesimpulan dan umpan balik kepada peserta didik atau evaluasi hasil pembelajaran. Dan tak lupa guru memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar dan dilanjutkan dengan doa setelah belajar.

B. Saran

Untuk memastikan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok berjalan dengan baik, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Peneliti berharap agar terus memberikan dorongan motivasi kepada guru dan meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran agar sesuai dengan model yang diterapkan oleh guru.
2. Bagi guru Al-Qur'an Hadits, diharapkan agar tetap memelihara kebiasaan dalam menginspirasi peserta didik untuk belajar dengan tekun, serta terus berkreasi dan berkolaborasi dalam menerapkan model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil tercapai terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
3. Bagi Peserta didik diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran yang ada (berfokus pada peserta didik) untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan komunikasi secara efektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperluas pengembangan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang telah dibahas serta dengan mengintegrasikannya dengan pendekatan pembelajaran lain dan menggabungkannya dengan inovasi lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat

menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur’an hadits di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pemahaman penulis, baik dalam merujuk pada sumber referensi maupun dalam penggunaan kata atau kalimat yang kurang tepat. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dari pembaca untuk pembaruan di masa mendatang. Penulis juga ingin menyampaikan penghargaannya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, Danny., dkk. 2018. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MTs Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat", *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning*. Malang: UMM Press
- Fiantika, Feny Rita., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fitri, Siti Fadia Nurul. 2021. "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No.1.
- Haerullah, Ade., & Hasan, Said. 2017. *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar.
- Halimah, Andi. 2014. "Metode *Cooperative Inegrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di MI", *Auladuna*. Vol. 1, No. 1.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. "Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Vol. 17, No. 1.
- Handayani, Sri., dkk. 2020. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Ekonomi: Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. Malang: PT. Literindo Berkah Jaya.
- Hafidz, Muh. Abdul. 2020. *Al-Qur'an Hadits Kelas VII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Harefa, Darmawan., dkk. 2022. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Peserta didik." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol. 8, No. 1.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hasanah, Zuriatun., dkk. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik", *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahapeserta didikan*. Vol. 1, No. 1.
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.

- Hidayat, Rahmat., & Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Indriyani, Azizah. 2020. "Manajemen SDM dalam Upaya Meningkatkan Mutu dan Kualitas Pelayanan di Ridwan Istitute Cirebon", *Syntax Idea*. Vol. 2, No. 8.
- Iqbal, Muhammad., dkk. 2018. *Alquran Imamku: Telaah Mendalam Mengenai Ulumul Quran*. Jakarta: Azqiya Publishing.
- Jariah, Ainun., dkk. 2023. "Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Seminar Nasional Paedagoria*. Vol. 3.
- Jaya, Septi Aji Fitra., 2019. "Al-Qur'an dan hadis Sebagai Sumber Hukum Islam", *Indo-Islamika*. Vol. 9. No.2.
- Mardiyah, Siti. 2017. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Ngantru Tulungagung," Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Marzam, dkk. 2022. "Comparison of Indonesian and Malaysian character education", *Journal of Social, Humanity, and Education (JHSE)*. Vol. 2, No. 1.
- Mas'ud, Bulqia. 2020. "Understanding The Aspects of learning and learners: A Conceptual Analysis", *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* . Vol. 1, No. 1.
- Millah, Bubun Sihabul. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadis", *Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*. Vol. 1, No. 1.
- Mirdad, Jamal. 2020. "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)", *Indonesia Jurnal Sakinah*. Vol. 2, No. 1.
- Mistendeni. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3, No. 3.

- Muhtadi. 2021. "Pola Hubungan Murid dan Guru Menurut Ta'lim Al-Muta'alim dan Pendidikan Modern". *Sumbula*. Vol. 6, No.1.
- Musyarofah. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat," Skripsi. Lampung: UIN Raden Intang Lampung.
- Nasir, Muhammad. 2021. *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah dan Madrasah*. Depok: Rajawali Press
- Nurbaiti, Amalia Zahro. 2021. "Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun. "Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003." *UU Sisdiknas*, 2003, 1–21. www.hukumonline.com.
- Prihatmojo, Agung., & Rohmani. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press
- Rasikh, Ar. 2019. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 15, No. 1.
- Roqib, Moh. 2020. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS
- Said, Colle. 2016. "Paradigma Pendidikan dalam Prespektif Surah Al-'Alaq ayat 1-5 ", *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*. Vol. 13, No. 1.
- Shoimin, Aris. 2020. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Singh, Gaurav., dkk. 2016. *Learning and Teaching*. Indira Gandhi National Open University.
- Sofiyana, Marinda Sari., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sopian, Ahmad. 2016. "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 1, No. 1.

Sudrajat, Akhmad. 2008. "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran," Wordpress. diakses 20 April 2024 pukul 22.50.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supandi. 2022. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Reading and Composition* terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Miftahul Ulum II Desa Tambak Oben Sampang Tahun Pelajaran 2020-2021, *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, Vol.8, Nomor 2.

Surokim., dkk. 2016. *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur.

Syafianto, Eka. 2015. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6.

T, Mardiah. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Alqur'an Dikelas XI MIPA 1 UPT SMA Negeri 2 Parepare", *Jurnal Al-Tabyin* . Vol. 1, No. 2.

Verlita, Peza., dkk. 2024. "Kontrak Pembelajaran: Refleksi Terhadap Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir Studi Surah Al Kahfi". *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol. 2, No. 1.

Yusuf, Bistari Basuni. 2017. "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif", *Jurnal Kajian Pembelajaran dan keilmuan*. Vol. 1, No. 2.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

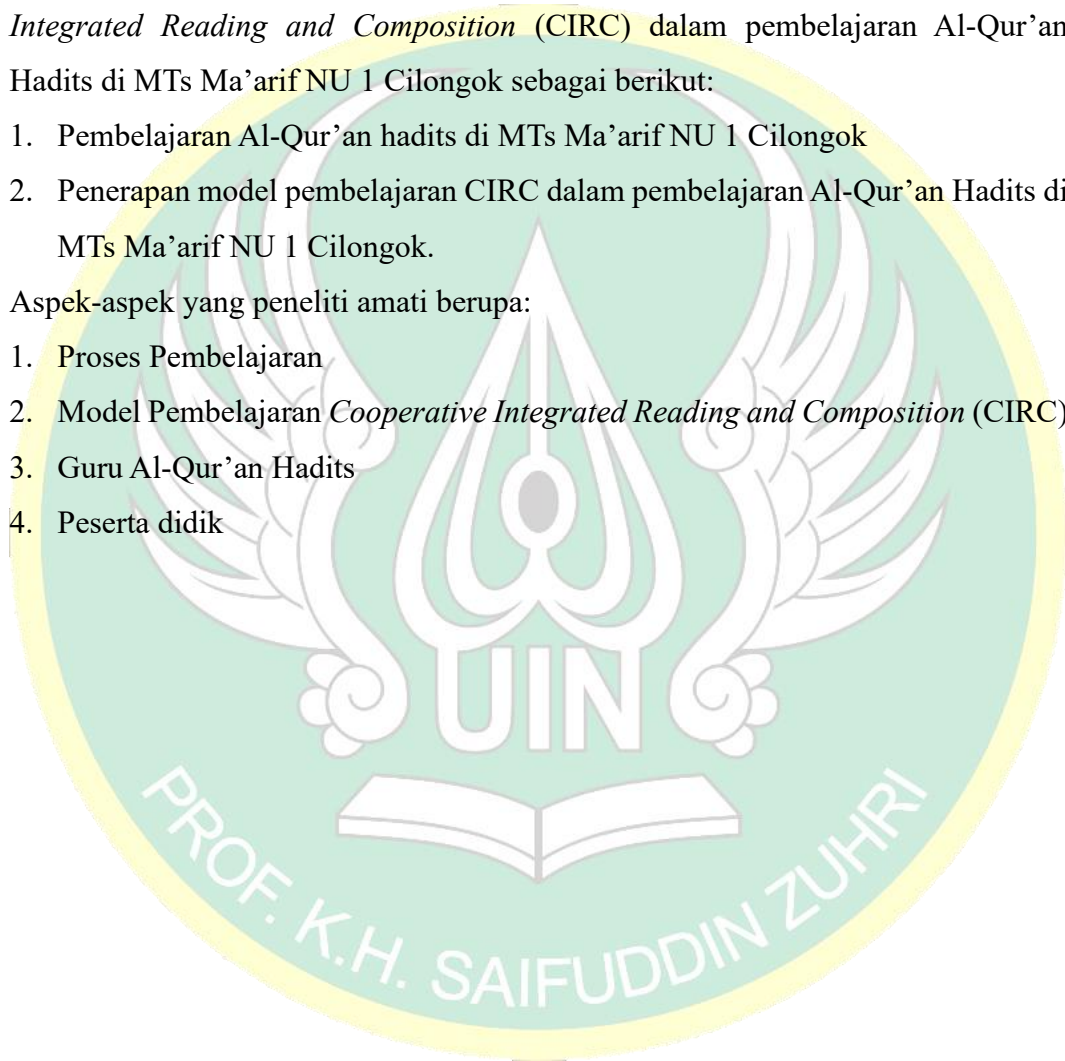
PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, di mana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa ikut serta langsung dalam kegiatan yang diteliti terkait penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Aspek-aspek yang peneliti amati berupa:

1. Proses Pembelajaran
2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)
3. Guru Al-Qur'an Hadits
4. Peserta didik



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA BERSAMA
KEPALA MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 18 Maret 2024
Waktu : 10.15 – 10.30 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Makhmud Fauji S.Pd.Ind.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan terakhir : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

III. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
2. Bagaimana suasana pembelajaran di lingkungan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
3. Strategi apa yang diterapkan bapak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik nyaman di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA BERSAMA
WAKA KURIKULUM MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Waktu : 11.15 – 11.30 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Lulu Indah Nurani S.Pd., M.Pd.

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S-2 Manajemen Pendidikan

III. Pertanyaan Penelitian

1. Kurikulum apa yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada tahun ini?
2. Apa saja perbedaan pada kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka?
3. Apa saja strategi yang ibu lakukan untuk mendukung guru dalam menerapkan kurikulum tersebut secara efektif di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
4. Bagaimana pendapat ibu mengenai model pembelajaran kooperatif (diskusi kelompok) dalam kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
5. Bagaimana cara ibu mengevaluasi efektivitas pembelajaran di madrasah terhadap perubahan yang diperlukan dalam kurikulum?

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA BERSAMA
GURU AL-QUR'AN HADITS MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
Waktu : 09.40 – 10.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Ilfi Laeli, S.Ag., M.Pd.I.
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : S-2 Magister Pendidikan Islam

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja yang perlu disiapkan ibu sebelum memulai proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Model pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
3. Mengapa Ibu memilih menerapkan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
4. Bagaimana tahapan atau langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam menerapkan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
5. Apa saja manfaat yang didapatkan peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran CIRC yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.?
6. Kendala seperti apa yang Ibu temukan dalam penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama proses belajar mengajar di kelas?
7. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
8. Bagaimana dampak yang dihasilkan melalui model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

9. Bagaimana evaluasi yang ibu gunakan pada model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA BERSAMA
PESERTA DIDIK MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 22 April 2022

Waktu : 09.30 – 10.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Meisya Nur Aini

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : MI Ma'arif NU 1 Sudimara

III. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pendapatmu ketika proses belajar mengajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sedang berlangsung?
2. Dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, bagaimana tahapan pembelajaran yang diterapkan?
3. Apa pendapat anda mengenai model pembelajaran CIRC?
4. Adakah sisi yang menarik dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
5. Apa kelebihan yang dirasakan setelah proses pembelajaran al-qur'an hadits diterapkan model pembelajaran CIRC?
6. Apakah pembelajaran al-qur'an hadits dengan model pembelajaran CIRC dapat membantu mempercepat kemampuan anda dalam memahami materi?
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran al-qur'an hadits berlangsung?

Lampiran 3: Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA
KEPALA MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 18 Maret 2024
Waktu : 10.15 – 10.30 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Makhmud Fauji, S.Pd.Ind
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan terakhir : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan:

1. Bagaimana Sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?

Jawaban: Untuk MTs itu berdiri 1 Februari 1970, waktu itu didirikan oleh aktivis NU di Kecamatan Cilongok. Terus perkembangan-perkembangan akhirnya perubahan nama ada PGA, dulu namanya PGA, PGA 6 tahun, PGA 4 tahun, MTs Ma'arif, terus MTs Ma'arif NU 1 yang sekarang. Untuk pendirinya sendiri yaitu dulu adalah dari Langgongsari Kiai Syamsul Ma'arif (Alm).

2. Bagaimana suasana pembelajaran di lingkungan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?

Jawaban: Untuk pembelajaran bisa dikatakan kondusif, menyenangkan juga bagi anak-anak buktinya mereka bisa belajar dari awal sampai akhir. Ya kalau tidak menyenangkan kan mestinya jam keberapa sudah pada berbondong-bondong pulang.

3. Strategi apa yang diterapkan bapak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik nyaman di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?

Jawaban: Tentunya disini kita akan diawali dengan MGMP di lingkungan madrasah ya, sesama guru mapel, nanti kita kirimkan juga ke MGMP yang diadakan, dan kalau ada workshop, seminar itu yang memang tujuannya untuk meningkatkan mutu guru ya kita fasilitasi. Terus untuk kan ada namanya guru yang secara kualitas itu kan lebih dulu atau lebih lama tentunya untuk pengalaman lebih juga. Jadi kita ada semacam diskusi terkait dengan peningkatan, supervisi juga kita jalani baik itu sebelum atau sesudah.

4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?

Jawaban: Alhamdulillah untuk kelas kita ya sesuai dengan jumlah yang ada artinya kita punya 18 ruang kelas, LCD juga ada, Website juga ada untuk mewadahi kreativitas anak dan juga sudah punya chanel youtube sendiri. Intinya sarana dan prasarana kita penuh walaupun bertahap.

**HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM
MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 25 Maret 2024
Waktu : 11.15- 11.30

II. Identitas Informan

Nama : Lulu Indah Nurani, S.Pd., M.Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : S-2 Manajemen Pendidikan

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan:

1. Kurikulum apa yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada tahun ini?

Jawaban: Untuk tahun ini di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok itu kelas 8 dan 9 masih menggunakan kurikulum 2013, untuk yang kelas 7 sudah menggunakan kurikulum Merdeka belajar.

2. Apa saja perbedaan pada kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka?

Jawaban: Untuk perbedaan yang pertama: terkait dengan kompetensi lulusan kalau di 2013 itu kan kita diberi kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dari situ guru-guru diminta untuk bisa membuat tujuan pembelajarannya nah kompetensi dasar sudah spesifik. Bedanya dengan kurikulum Merdeka itu guru sekarang dapatnya capaian pembelajaran Dimana capaian pembelajarannya itu biasanya ada elemen-elemennya jadi bukan perbab nah disini guru dituntut untuk bisa menganalisis capaian pembelajaran itu, agar dapat membuat tujuan pembelajaran nanti disusun jadi alur tujuan pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas, untuk kelas 7, kelas 8 dan kelas 9. Jadi, kalau dulu kita udah dapat kompetensi dasar kan kita

ngajarnya urut nih, sesuai KD dari pemerintah tapi kalau yang sekarang guru yang harus menganalisis capaian pembelajaran dan guru sendiri juga yang memiliki kewenangan untuk bisa memberikan pembelajaran sesuai dengan urutan yang mungkin bagi guru tersebut itu lebih efektif. Bisa jadi guru satu dengan guru yang lain di sekolah lain itu bisa berbeda. Nah disini pentingnya capaian pembelajaran itu selama satu fase bukan satu tahun atau bahkan satu semester gitu, jadi guru mapel kelas 7,8,9 harus berkolaborasi dalam Menyusun alur tujuan pembelajaran. Jadi ketika di awal tahun harus sudah menentukan alur tujuan pembelajaran agar peserta didik kelas 7 materi mana nih yang akan dikasih nanti kelas 8 mana kelas 9 mana.

Kedua: administrasi. Di kurikulum 2013 ada buku 1,2,3,4 itu buku kerjanya kemudian di kurikulum Merdeka itu yaa sebetulnya si yang lainnya hampir sama disini ada beda istilah di RPP. Kalau dulu kurikulum 2013 pakai RPP kalau di Kurikulum Merdeka ini pakainya modul ajar. Ketiga Proses pembelajarannya kalau di proses pembelajarannya di kurikulum 2013 itu kita pakai pendekatan saintifik nah kalau sekarang di kurikulum Merdeka itu lebih ditekankan untuk pembelajaran berdiferiansi. Selanjutnya terakhir di penilaian ya penilaian di kurikulum 2013 itu berdasarkan capaian tujuan pembelajarannya yah, kemudian disana ada KKM yang ditentukan di awal tahun KKM nya itu Inteknya berapa, kompleksitasnya berapa kemudian daya dukungnya berapa di masing-masing kompetensi dasar. Kita rangkum itu kita rata-rata sampai ketemu KKM. Nah kalau di kurikulum Merdeka bukan KKM tapi KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) nah itu KKTP nya bisa pakai deskriptif, rentang bisa pakai bobot. Proses penilaiannya di kurikulum Merdeka ada penilaian diagnostik diawal pembelajaran, kemudian penilaian formatif itu setelah selesai pembelajaran dan penilaian sumatifnya itu biasanya selesai bab. Sumatif juga ada sumatif Tengah semester ada sumatif akhir semester dan ada sumatif

akhir tahun. Itu untuk penilaian dari nilai-nilai sumatif untuk nilai rapot. Kalau penilaian formatif kan tidak untuk rapot tapi untuk mengukur proses pembelajaran.

3. Apa saja strategi yang ibu lakukan untuk mendukung guru dalam menerapkan kurikulum tersebut secara efektif di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?

Jawaban: Yang pertama saya menghimbau teman-teman bapak ibu guru di awal dulu muncul kurikulum Merdeka kita belum menerapkan itu masing-masing guru wajib mengikuti minimal satu kali pelatihan baik itu online maupun offline.

Yang kedua kita juga melakukan pelatihan atau mengadakan pelatihan (*in house training*) pelatihan di madrasah kita mengundang narasumber yang memang sudah berkompeten di bidang kurikulum Merdeka. Selain itu kita juga mengundang pengawas madrasah untuk bisa memberikan pembinaan-pembinaan yang berisi materi-materi tentang kurikulum Merdeka. Kemudian saya sendiri karena sebagai kurikulum pastinya ketika memperoleh informasi-informasi terkait kurikulum ya pasti saya bagikan keteman-teman bapak ibu guru yang lainnya. Terus pada saat sudah mulai praktik pasti bapak ibu guru juga masih banyak yang merasa kesulitan, bagaimana cara melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi kaya gitu, itu kemarin kita sudah mengadakan lesson study terkait pembelajaran berdiferensiasi.

4. Bagaimana pendapat ibu mengenai model pembelajaran kooperatif (diskusi kelompok) dalam kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?

Jawaban: Untuk pembelajaran kooperatif ini berlaku di kurikulum 2013 maupun kurikulum Merdeka yaah dan itu kalau bisa dilaksanakan kemudian bapak ibu guru itu bisa melaksanakan dan memfasilitasi benar-benar dalam diskusi kelompok itu bisa efektif juga dalam mencapai tujuan pembelajaran. Paling kalau di

kurikulum Merdeka mungkin diskusi kelompok diskusi ini bisa lebih spesifik lagi dimana kelompok itu bisa dibagikan berdasarkan gaya belajar, atau tingkat kemampuan peserta didik. Apalagi kalau di Al-Qur'an Hadits yah kan disitu tuntutananya sebetulnya minimal anak-anak bisa baca al-qur'an tapi dalam kenyataanya anak yang masuk MTs kan tidak semua dari MI ada yang dari SD ada yang memang huruf hijaiyah pun mereka belum tahu, jadi disitu pembelajaran kooperatif itu bisa dilaksanakan dan juga dilaksanakan untuk pembelajaran berdiferiansi dimana bisa dilaksanakan kelompok anak yang bener belum bisa baca nanti apa upaya guru untuk anak tersebut. Yang sudah bisa baca sedikit bagaimana yang bacanya sudah lancar bagaimana itu akan lebih efektif lagi. ketika pembelajaran kooperatif berdiferiansi dilaksanakan guru sudah melakukan tes diagnostic untuk mengetahui kemampuan peserta didik disitu ketika guru sudah tau kondisi anak maka pembelajaran berduferiansi bisa dilakukan dengan diskusi kelompok berdasarkan minat gaya belajar, kemudian kemampuan peserta didik. Penting peran guru sebagai fasilitator kalau di kurikulum Merdeka.

5. Bagaimana cara ibu mengevaluasi efektivitas pembelajaran di madrasah terhadap perubahan yang diperlukan dalam kurikulum?

Jawaban: yang pertama kita kan ada program supervisi nah jadi untuk supervisi ini itu tidak hanya dilakukan bapak kepala madrasah karena kita tahu bapak kepala madrasah juga punya kesibukan yang lain sehingga bapak kepala madrasah membuat tim supervisor termasuk didalamnya memang saya sebagai waka kurikulum jadi masuk ke tim supervisor juga dan ada beberapa guru yang senior guru guru yang mungkin sudah lebih berpengalaman itu jadi tim supervisor. Nah dari situ bisa melihat terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang

dilaksanakan oleh bapak ibu guru, selain itu juga administrasi-administrasi yang dibuat oleh bapak ibu guru nah disitu kita bisa melihat apakah guru sudah benar-benar melaksanakan administrasi maupun proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik itu kurikulum Merdeka maupun kurikulum 2013 nah dari situ nanti ada rekomendasi-rekomendasi dari supervisor untuk peningkatan guru dan juga mungkin nantinya ada perubahan kurikulum yang diperlukan (perubahan kurikulum disini bukan merubah kurikulum) tapi terhadap proses pelaksanaannya. Jadi mungkin terkait model pembelajaran yang di terapkan oleh guru, metodenya, mungkin sarana dan prasarana juga masuk kesitu. Terakhir dari hasil penilaian kemudian hasil penilaiannya seperti apa dibandingkan dengan semester maupun tahun sebelumnya seperti apa kekgitu, apakah ada peningkatan, penurunan atau stagnan gitu nanti dievaluasi butuh perubahan. Evaluasi diri Madrasah jadi biasanya evaluasi diri madrasah itu dilaksanakan di akhir tahun semester 2 untuk persiapan kurikulum di tahun ajaran berikutnya. Nah untuk evaluasi diri madrasah itu termasuk didalamnya ada kurikulum itu ada supervise yang kita bahas, hasil dari penilaian kinerja guru dan yang lainnya. Tapi kalau evaluasi diri madrasah kan jauh lebih luas lagi tidak hanya kurikulum yang dibahas.

**HASIL WAWANCARA GURU AL-QUR'AN HADITS
MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
Waktu : 09.40-10.00

II. Identitas Informan

Nama : Ilfi Laeli, S.Ag., M.Pd.I
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan terakhir : S-2 Magister Pendidikan Islam

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan:

1. Apa saja yang perlu disiapkan ibu sebelum memulai proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Kalau sebelum pembelajaran al-qur'an hadits biasanya ibu mempersiapkan Modul Ajar dan didalamnya ada materinya, metode pembelajarannya, kemudian ada pengelolaan kelasnya, kemudian ada kreativitasnya biasanya kreativitas ini biasanya untuk menyampaikan materi agar lebih menarik perhatian peserta didik. Kemudian kita sesuaikan juga materinya dan tingkat pemahaman peserta didiknya kemudian ada etika mengajar, kesiapan teknologi dan keberagaman peserta didik juga kita siapkan dulu kemudian terakhir ada evaluasi atau umpan balik.

2. Model pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Kalau modelnya macam-macam banyak sekali ada *card sort*, *index card match* kartu ya, kemudian ada model pembelajaran kelompok diskusi kemudian juga ada pembelajaran CIRC (*Cooperative integrated Reading and Composition*) karena dalam al-

Qur'an hadits harus bisa membaca, menghafal, kemudian menjelaskan isi kandungan.

3. Mengapa Ibu memilih menerapkan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Karena model ini mendorong peserta didik untuk belajar kerja sama atau berkolaborasi, akan membantu peserta didik untuk saling mendukung ataupun memotivasi satu sama lain dalam memahami al-qur'an dan hadits. Dan model ini juga bisa sebagai acuan untuk anak bisa memiliki keterampilan antara lain adalah keterampilan membaca, menulis, mendengarkan ataupun yang lainnya. Disamping itu juga model ini juga bisa untuk membuat anak itu bisa bersosialisasi karena dengan model ini anak bisa berkomunikasi, berkolaborasi, dengan berbagai ide satu sama lain dengan kelompok tersebut. Dan juga bisa saling menghormati karena dari kelompok itu kan anak-anak jadi bisa menghormati pendapat sesama teman. Disamping itu juga bisa menjadi peserta didik itu lebih paham tentang apa atau materi yang dipelajari.

4. Bagaimana tahapan atau langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam menerapkan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Untuk model ini biasanya kita bagi kelompok dulu, kita bagi kelompoknya itu ada 4-5 atau bahkan bisa sampai 6 tapi yang sering biasanya anggotanya ada 4 atau 5. Kemudian ini nanti setelah kelompok terbentuk kemudian diberikan peran yang berbeda sesuai dengan pembelajarannya seperti membaca, mencatat, diskusi, memimpin diskusi, atau yang lain. Kemudian setelah itu guru memberikan teks atau memberikan materi yang akan dipelajari. Dan setelah itu berdiskusi untuk menganalisis isi teks yang sudah diberikan oleh guru, langkah berikutnya nanti ada tanggapan kalau sudah diskusi terhadap teks yang dibaca yaitu berupa ringkasan, atau

pemikiran. Setelah selesai baru nanti presentasi kelompok. Kemudian kalau sudah presentasi kelompok dan nanti maju kan ya presentasinya, kemudian setelah itu nanti ada umpan balik ini menjawab pertanyaan peserta didik untuk memperjelas pemahaman kemudian baru setelah itu ada evaluasi kinerja kelompok dan setelah itu ada refleksi atau pemantauan kemajuan.

5. Apa saja manfaat yang didapatkan peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran CIRC yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.?

Jawaban: Manfaatnya ya banyak ada membantu peserta didik untuk belajar bekerja sama, berkelompok, kemudian disamping itu peserta didik memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pembelajaran kemudian peserta didik juga bisa mengungkapkan ide-ide secara lisan maupun tulis kemudian model ini juga mendorong peserta didik untuk bisa membaca cermat dan memahami teks yang diberikan, kemudian manfaat berikutnya ada keterlibatan aktif jadi setiap peserta didik itu nanti bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berikutnya menghargai pendapat teman-teman. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam memahami materi pembelajaran. Manfaat berikutnya dengan model ini yaitu dengan melalui diskusi analisis teks bersama-sama nanti peserta didik dapat belajar mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

6. Kendala seperti apa yang Ibu temukan dalam penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama proses belajar mengajar di kelas?

Jawaban: Kendalanya keterbatasan sumber daya contohnya seperti teks atau materi tambahan atau mungkin perangkat teknologi, kemudian kesulitan dalam membentuk kelompok jadi pastikan dalam setiap kelompok itu harus memiliki campuran peserta didik dengan

tingkat kemampuan yang beragam. Terus memfasilitasi diskusi terutama jika ada peserta didik yang kurang aktif atau mendominasi jadi ibu perlu mengelola waktu dengan efisien Kemudian kendala pengelolaan konflik pada kelompok atau perbedaan kelompok jadi harus memiliki keterampilan dalam menangani konflik dengan bijaksana dan memfasilitasi diskusi yang baik. Kemudian kesesuaian materi dengan pemahaman.

7. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Pertama peningkatan sumberdaya, diharapkan ibu mencari sumber daya tambahan seperti buku, teks, materi pembelajaran digital atau perangkat teknologi. Kemudian pembentukan kelompok yang efektif jadi nanti melakukan observasi terhadap peserta didik untuk memahami kebutuhan dan kecocokan mereka dalam pembentukan kelompok. Pengembangan keterampilan fasilitas diskusi nanti biasanya mengadakan pelatihan atau workshop bagi diri sendiri tentang keterampilan fasilitas diskusi yang efektif. Kemudian pendekatan berbasis Pemecahan masalah apabila ada kendala yang muncul dalam proses pembelajaran biasanya ibu mendorong peserta didik untuk berkolaborasi dalam mencari Solusi ini bisa membantu siwa keterampilan memecahkan masalah dan membangun rasa tanggung jawab atau proses pembelajaran.

8. Bagaimana dampak yang dihasilkan melalui model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Untuk dampak positif ini memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi menganalisis dan berbagi pemahaman mereka tentang al qur'an hadits jadi membantu mereka untuk lebih memahami dengan lebih mendalam tentang pesan-pesan yang terkandung dalam al qur'an dan hadits. Juga bisa meningkatkan

keterampilan komunikasi karena dengan model ini anak-anak bisa menyampaikan pendapat atau ide-ide mereka dengan jelas dan efektif. Bisa juga pengembangan keterampilan kolaborasi yaitu jadi peserta didik bisa belajar bekerja sama dengan kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan yang paling penting itu meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik atau anak-anak. Anak-anak lebih termotivasi belajar karena merasa memiliki peran aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan dukungan dari teman sekelas.

9. Bagaimana evaluasi yang ibu gunakan pada model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Untuk penilaiannya atau evaluasinya itu ada nanti penilaian formatif, nah biasanya ini secara berkala yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan di kelas seperti diskusi kelompok maupun tugas-tugas yang singkat yang diberikan kepada peserta didik untuk memeriksa pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Ada juga evaluasi penugasan tertulis ini untuk menulis tanggapan atau analisis terhadap teks al-qur'an dan hadits yang telah dibaca. Kemudian evaluasi berikutnya nanti berupa presentasi kelompok ini nanti diminta untuk berkelompok itu mempresentasikan hasil diskusi mereka ini guru nanti dapat menilai pemahaman peserta didik, kemampuan mereka, dan berkomunikasi secara lisan maupun kemampuan mereka dalam menyampaikan ide-ide secara jelas dan efektif. Kemudian evaluasi berikutnya yaitu portofolio pembelajaran yang berisi hasil karya mereka contohnya misalkan ringkasan teks tanggapan tertulis catatan diskusi atau bisa juga produk yang berkaitan dengan pembelajaran. Kemudian penilaian berikutnya ada observasi kelas ini biasanya langsung terhadap proses pembelajaran dalam kelompok dan yang paling akhir adalah ujian akhir, jadi ujian ini dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan baik itu pilihan ganda, essay atau tugas-tugas lain yang menguji pemahaman peserta didik

tentang al-qur'an dan hadits. Paling penting untuk evaluasi dalam pembelajaran ini itu harus seimbang antar penilaian kognitif, penilaian afektif (keterlibatan peserta didik atau keterlibatan social) harus seimbang. Jadi dengan menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai diharapkan nanti guru dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kemajuan peserta didik dalam pembelajaran al-qur'an dan hadits dengan menggunakan model CIRC.



**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK
MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

I. Jadwal Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 22 April 2024

Waktu : 09.30-10.00 WIB

II. Identitas Informan

Nama : Meisya Nur Aini

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : MI Ma'arif NU 1 Sudimara

III. Hasil Wawancara

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapatmu ketika proses belajar mengajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sedang berlangsung?

Jawaban: Belajar Al-Qur'an Hadits asyik menyenangkan kak, dan ngga membosankan.

2. Dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, bagaimana tahapan pembelajaran yang diterapkan?

Jawaban: Pada saat mau mulai pembelajaran biasanya guru masuk dan mengucapkan salam kemudian kita berdoa bersama dan biasanya bu guru menjelaskan materi kemarin terlebih dahulu kemudian bu guru mengenalkan materi yang baru. Setelah itu kita disuruh membaca buku LKS dan dibentuk kelompok untuk berdiskusi bersama teman.

3. Apa pendapat anda mengenai model pembelajaran CIRC?

Jawaban: Model pembelajaran yang didalamnya ada kegiatan berdiskusi, menulis, membaca, menghafalkan dan presentasi.

4. Adakah sisi yang menarik dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Menarik, karena mendapatkan informasi dari teman

5. Apa kelebihan dan kekurangan yang dirasakan setelah proses pembelajaran al-qur'an hadits diterapkan model pembelajaran CIRC?

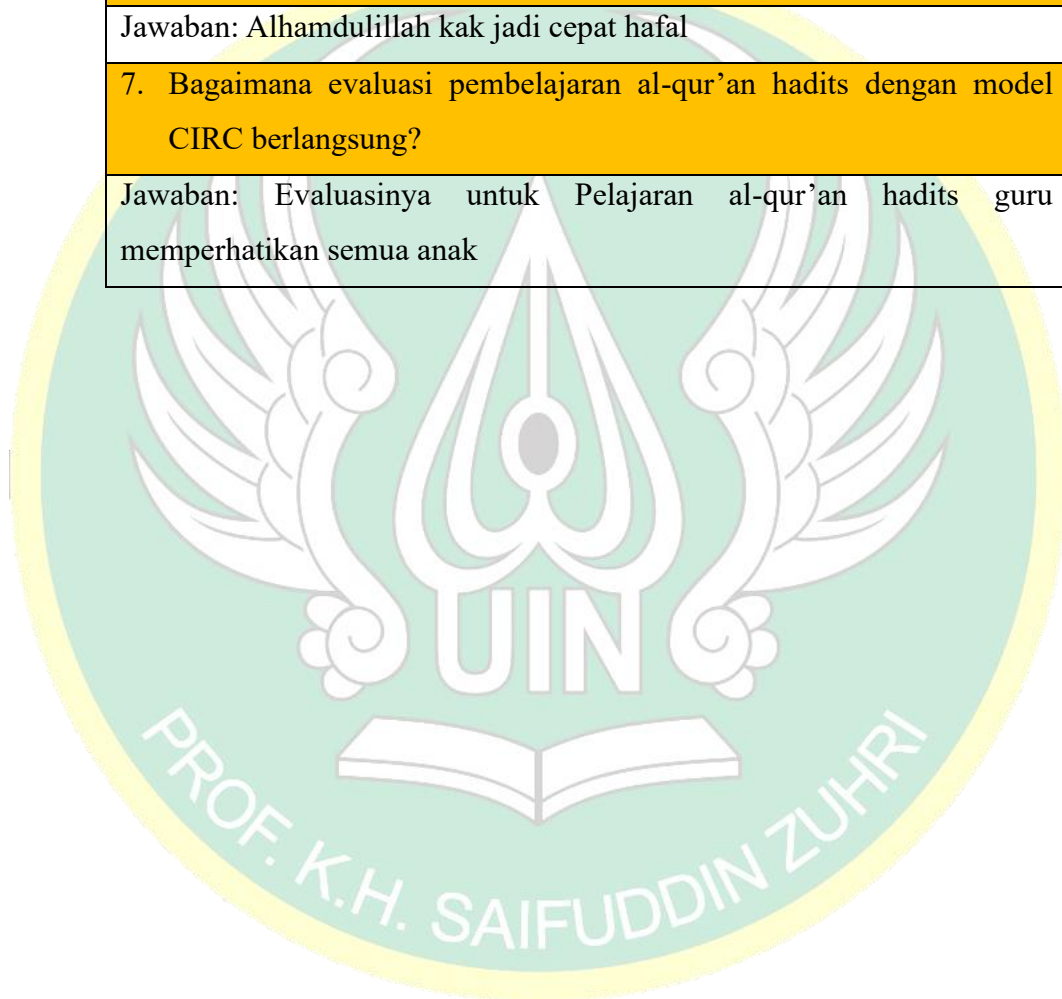
Jawaban: Kelebihannya jadinya aku yang biasanya diem jadi mau berbicara, dan enggak malu-malu ke teman, Kekurangan ada yang enggak cocok sama teman satu kelompoknya yang sudah dibagi, kadang jadinya gurunya menjelaskan sedikit.

6. Apakah pembelajaran al-qur'an hadits dengan model pembelajaran CIRC dapat membantu mempercepat kemampuan anda dalam memahami materi?

Jawaban: Alhamdulillah kak jadi cepat hafal

7. Bagaimana evaluasi pembelajaran al-qur'an hadits dengan model CIRC berlangsung?

Jawaban: Evaluasinya untuk Pelajaran al-qur'an hadits guru memperhatikan semua anak



Lampiran 4: Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
FASE D - KELAS VII MTS	
MATA PELAJARAN: AL-QUR'AN HADIST	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Madrasah	: MTS Ma'arif NU 1 Cilongok
Nama Penyusun	: Iffi Laeli, S.Ag., M.Pd.I.
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Fase / Kelas / Semester	: D - VII / 1-2
Elemen	: Terhapus Kesalahanku, Karena Dia Maha Pengampun
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang: kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUR dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang: kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhayalan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan arti dari Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Menjelaskan isi Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Menentukan isi Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Membandingkan isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Menilai sikap sesuai isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Merencanakan sikap sesuai kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153 dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Terhapus Kesalahanku, Karena Dia Maha Pengampun*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-2

Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53

KEGIATAN PENDAHULUAN
<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan

kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

B. KOMPETENSI AWAL

Allah Swt. Yang Maha Adil akan memberi balasan atas semua yang telah dilakukan manusia (sesuai/sepadan dengan apa yang dilakukannya), tanpa ada yang terlewatkan. Perbuatan baik maupun yang buruk. Perbuatan baik akan mendapat pahala/ganjaran dan surga, sedangkan perbuatan buruk akan mendapat dosa/kesengsaraan dan siksa api neraka. Disamping Allah Swt. Maha Adil, Allah juga bersifat *al-Ghaffur* (Maha Pengampun/suka mengampuni) dengan sifat ini, Ia akan mengampuni semua dosa/kesalahan yang telah diperbuat manusia, seberatpun banyak dosa/kesalahan yang telah diperbuat manusia. Allah Swt. memotivasi manusia agar tidak berputus asa terhadap rahmat Allah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa/berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction*, dan *cooperative integrated reading and composition*.

berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinekaan global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memuliskan kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53</i>
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53</i>
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53</i>
Communication	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-3

Isi kandungan Q.S. al-Baqarah (2): 153

KEGIATAN PENDAHULUAN
<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinekaan

global) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan sasamuh)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi kandungan Q.S. al-Baqarah (2): 153</i>
Critical Thinking	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi kandungan Q.S. al-Baqarah (2): 153</i>
Collaboration	• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi kandungan Q.S. al-Baqarah (2): 153</i>
Communication	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Isi Kandungan Q.S. al-Baqarah (2): 153</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan • Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-4

Isi kandungan hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. • Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. • Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. • Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan sasamuh) 	

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

Menghafal ayat Al-Qur'an

Hafalkanlah ayat-ayat berikut!

1. Al-Qur'an Surah al-Balad (90): 1 – 10.
2. Al-Qur'an Surah az-Zumar (39): 53
3. Al-Qur'an Surah al-Baqarah (2): 1 – 10

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

1. Perhatikanlah ayat berikut!

لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (53)

KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi kandungan hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas</i>
Critical Thinking	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi kandungan hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas</i>
Collaboration	• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi kandungan hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas</i>
Communication	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Isi kandungan hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan • Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyful learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebayanya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Berdasarkan ayat tersebut, apa yang akan kamu lakukan jika kamu:

- a. terlarang berbuat dosa?
- b. tidak berbuat dosa?

2. Perhatikan ayat dari (QS. az-Zumar: 53) dan (QS. al-Baqarah: 153) berikut!

- a. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَالصَّلَاةَ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّادِقِينَ (153)
- b. فَإِن تَابَ عِبَادِي الَّذِينَ أُشْرَفُوا عَلَىٰ أَن يَسْتَكْبِرُوا لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (53)

Jelaskan keterkaitan isi kandungan antara kedua ayat tersebut!

3. Apabila ada orang yang dalam hidupnya banyak berbuat kesalahan, terhadap Allah dan kepada sesama manusia. Lalu ia bertobat kepada Allah Swt. atas kesalahannya. Apakah Allah akan menghapus semua kesalahannya? Jelaskan pendapatmu!
4. Hal-hal apa saja yang menjadikan dosa manusia diampuni oleh Allah akan mengampuni? Jelaskan!

G. PENYAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatul lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas Kelompok

Di lingkungan kita sehari-hari sering kita dengar, bahkan kita lihat pemberitaan tentang kebaikan dan atau kejahatan manusia. Ada yang sudah diproses dan menjalani hukuman. Ada yang belum bahkan ada yang tidak pernah menjalani hukuman.

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Amatilah, carilah cerita/kisah dalam kehidupan sehari-hari tentang sosok pendosa (hari-harinya penuh dengan perbuatan dosa), karena Rahmat Allah Swt. ia menjadi hamba yang taat. Atau sebaliknya semula orang baik-baik namun pada akhirnya menjadi jahat!
3. Pelajaran/ibrah apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk deskripsi!
5. Deskripsikanlah hasil pekerjaannya di depan kelas, lalu ditempel di kelas!

Aktivitas Individu

1. Di dalam al-Qur'an dan hadis banyak ayat yang berisi cerita tentang perjalanan hidup seseorang. Ada yang awal kehidupannya baik namun berakhir dengan keburukan, ada yang semula belum mur dosa namun pada akhirnya baik. Dan lain-lain.
2. Carilah informasi dari al-Qur'an/Hadis yang menjelaskan tentang besarnya Rahmat/ampunan Allah Swt.
3. Catatlah sumber riwayatnya, dan peristiwanya!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk tabel berikut!

Tabel 5.4 Ayat dan Hadis yang Berisi Cerita tentang Husnul Khatimah dan Suul Khatimah

No	Asal kisah	Peristiwa
Cth	HR. Bukhori dan Muslim	Seorang dari bani Israil yang pernah membunuh 100 jiwa, ia bertobat, masuk surga

1		
2		
3		
Dst		

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

**A. Isi Kandungan QS Az-Zumar (39): 53
Besarnya Rahmat Allah Swt.**

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakantlah, "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (az-Zumar [39]: 53)

Ayat ini merupakan seruan kepada segenap para pendurhaka dari kalangan orang-orang kafir dan lain-lainnya agar bertobat dan kembali kepada-Nya. Juga sebagai pemberitahuan bahwa Allah Swt. mengampuni semua dosa bagi orang yang mau bertobat kepada-Nya dan meninggalkan perbuatan-perbuatan dosanya, ditetapkan banyaknya dosa yang telah dilakukan dan sekalipun banyaknya seperti buih laut. Kecuali dosa karena syirik karena dosa syirik tidak mendapatkan ampunan selama pelakunya tidak bertobat dari kemusyrikannya.

Makna yang dimaksud oleh ayat tersebut, sesuai dengan firman-Nya:
أَلَمْ نَأْتِ آبَاءَهُنَّ مِن قَبْلِهِمْ فَلَولا أَن لَّمْ يَحْكَمْ رَبِّي لَأَدْنَاهُمْ فَمَا عَسَىٰ لَكُم بَأْسُنَا بِلَا إِذْنٍ مِّنَّا وَلَا إِذْنِ اللَّهِ لَكُنَّ يُكْفِرُونَ

kecuali orang-orang yang bertobat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka mereka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. al-Furqan [25]:70)

Abu Abdur Rahman al-Muzani mengatakan bahwa ia pernah mendengar Sabda Rasulullah Saw. mengatakan bahwa ia pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: *Aku tidak suka bila diberikan kepadaku dunia dan seisinya sebagai ganti dari ayat ini, yaitu: "Katakantlah, 'Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, hingga akhir ayat'"* Lalu ada seorang lelaki bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah dengan orang yang musyrik?" Rasulullah Saw. diam, lalu bersabda, *"Ingatlah, dan juga terhadap orang yang musyrik,"* sebanyak tiga kali.

Hadis di atas menunjukkan bahwa makna yang dimaksud ialah bahwa Allah Swt. mengampuni semua dosa tersebut bila disertai dengan taubat. Dan seorang hamba tidak boleh berputus asa dari rahmat Allah Swt., bagaimanapun besarnya dosa-dosanya, karena sesungguhnya pintu rahmat dan pintu tobat itu luas. Allah Swt. telah berfirman:

لَمْ يَغْفِرُوا أَنَّهُ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Tidaklah mereka mengetahui bahwa Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya. (At-Taubah [9]: 104)

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ أُوْنٍ أَوْ يظلم نفسه ثم يستغفر الله يجد الله غفوراً رحيمًا
Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An-Nisa [4]: 110)

Dan Allah Swt. berfirman berkenaan dengan orang-orang munafik (An-Nisa [4]: 145-146):

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا

Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka. Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan. (An-Nisa [4]: 145-146)

**B. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153
Shalat dan Sabar sebagai Penolong**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah [2]: 153)

Allah Ta'ala menerangkan bahwa sebaik-baik sarana yang dapat membantu dalam menjalani berbagai musibah adalah kesabaran dan shalat. Sebagaimana firman Allah Swt.:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

"Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu." (QS. Al-Baqarah [2]: 45)

Ayat tersebut memerintahkan agar kita mohon pertolongan dalam menghadapi segala situasi yang berkaitan dengan masalah agama dan dunia nu dengan kesabaran dan shalat yang dapat mendekatkan dan menghubungkan diri mu dengan Allah.

Maka Allah akan menolongmu dalam mengatasi setiap kesulitan yang menderamu Sabar bisa dimaknai dengan menahan diri dalam menanggung sesuatu penderitaan, baik dalam menghadapi sesuatu yang tidak diinginkan ataupun dalam bentuk kehilangan sesuatu yang disenangi.

Pada akhir ayat tersebut Allah Swt. menyatakan bahwa sesungguhnya shalat itu benar-benar sulit dan berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu (tunduk dan patuh kepada Rabb mereka). Hal itu menunjukkan bahwa shalat yang bisa menjadi solusi atas berbagai kesulitan yang mendera manusia adalah shalat yang dilaksanakan dengan penuh kesungguhan, bukan sekedar melakukan mengucapkan lafal dan gerakan shalat secara zahir, melainkan yang dilakukan dengan menghadirkan hati dalam melaksanakannya. Dari sahabat Hudzaifah Radhiyallahu anhu, ia berkata:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَزَبَهُ أَمْرٌ صَلَّى. (رواه أحمد والنسائي)

Bila kedatangan masalah, Nabi Shallallahu alaihi wa sallam mengerjakan shalat. (HR. Ahmad dan an-Nasai).

**C. Isi Kandungan Hadis Riwayat Tirmidzi dari Abdullah Bin Abbas
Pertolongan Allah Swt. senantiasa bersama kesabaran, keslitian, dan kesusahahan**

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَعَلِمَ أَنَّ النَّصْرَ
مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكُرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْخُسْرِ يُسْرًا. (رواه الترمذی)

Dari Abdullah bin Abbas ra. Berkata, Rasulullah Saw. bersabda: *ketahuilah, sesungguhnya pertolongan (dari Allah Swt.) itu selalu menyertai kesabaran, dan jalan keluar (dari kesulitan) selalu menyertai kesulitan, dan kemudahan selalu menyertai kesusahahan."* (HR. Tirmidzi)

Hadis ini menjelaskan bahwa, apabila kita menghendaki pertolongan Allah Swt., maka kita harus bersabar. Sebagaimana firman Allah Swt. QS. al-Baqarah (2): 153, yang telah diuraikan pada bab sebelumnya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah [2]: 153)

Dalam hadis ini juga dijelaskan bahwa, jalan keluar (solusi dari permasalahan) itu bersama kesulitan. Maknanya apabila seseorang ingin mendapatkan solusi dari berbagai permasalahan yang menderanya, maka ia harus mau menghadapi kesulitan/kesulitan yang ia hadapi.

Di akhir hadis ini, Rasulullah Saw. mengingatkan bahwa bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Insyirah (94): 5

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan (QS. al-Insyirah [94]: 5).

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Akhirat	: alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
Akhlak	: perilaku atau peran- gai manusia sebagai gambaran ba- tin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (bu- ruk, hina/mazmumah); budi pekerti;
Dalil	: keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk pembenaran, baik berdasarkan nas atau akal;
Firman	: perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul- Nya
Ijmak	: I kesepakatan para mu- jahidin di kalangan umi Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; 2 kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat men- jadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur'an dan hadis;
Bakhlil	: terlalu hemat mengeluarkan- kan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir;
Ijtihad	: usaha sungguh-sung- gah yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (sim- pulan) dalam masalah agama
Jaiz	: boleh

Kafir	: orang yang mengingkari Allah dan Rasul-Nya;
Kalamullah	: wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara- an Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan kon- stitusi dalam kehidupan manusia
Khalafiah	: keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya
Kiamat	: 1 peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan be- rakhimya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; 2 hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisaab perbuatannya se- lama di dunia;
Kias	: pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasar- kan analogi
Mad	: panjang
Mukjizat	: peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasu- lan/kenabiannya yang ditantangkan kepada orang yang tidak percaya un- tuk melemahkannya
Munfasil	: terpisah
Mutafak-alaih	: hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama
Muttasil	: bersambung
Tadarus	: 1 dua pihak yang saling mengambil pelajaran; 2 pem- bacaan Al-Qur'an secara bersama- sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang menyimak untuk saling membetulkan dan mengem- bangkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, biasanya di- lakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid
Tafsir	: keterangan atau penjela- san tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamalkan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.
Tajwid	: cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al- Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar;
Sunatullah	: hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis
Wajib	: sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa. 1995. **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra.Ali Usman. K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**. Bandung. PT Diponegoro
- Dr. Husaini A. Majid Hsyim. 2003. **Syarah Riyadhus Shalihin**. Alih Bahasa oleh : Mu'ammal Hamidy dan Drs. Imron A. Manan. PT Bina Ilmu Surabaya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. **Al-Qur'an dan Terjemahnya**. Jakarta: CV Nalanda
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994. **Ensiklopedi Islam**. Cetakan ke-2 Jakarta, PT Ichtiar Baru van Hoeve.

- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw..** Jakarta: Bulan Bintang.
- Im Abdur rohim, Acep.2003. **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**. Bandung. CV Diponegoro
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. 2010. **Al Lu'lu' wal Marjan Fima Ittafaqa ..Alaibi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim**. Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penterjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR. M.A. **Tafsir Al-Qur'anul Karim, Tafsir atas Suatsurat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR. 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat**. Mizan,Bandung.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi, Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur'an**. Mizan,Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995. **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Balai Pustaka, Jakarta

Lampiran 5: Hasil Belajar Peserta didik

DAFTAR NILAI SMT 1 Q1 23-24 (Autosaved) - Excel

MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK SMT GASAL
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KELAS : VII D MATA PELAJARAN : QUR'AN HADIS KKM : 75

No.	Nama Siswa	Penilaian Harian 1		Penilaian Harian 2		Penilaian Harian 3		Penilaian Harian 4		Penilaian Harian 5		PAS	
		Jenis Materi Tes Penugasan	Nilai PH Penugasan	Jenis Materi Tes Penugasan	Nilai PH Penugasan	Jenis Materi Tes Penugasan	Nilai PH Penugasan	Jenis Materi Tes Penugasan	Nilai PH Penugasan	Jenis Materi Tes Penugasan	Nilai PH Penugasan	Ujian Penugasan	Ujian Penugasan
144	ANZAN ARRASYA RAMADANDI	80	88	88	81	40	79			34	51		51
145	AIZIDA FIRA NUR KHARIMA	85	91	88	92	70	90			76	82		82
146	ALFANI ADITYA AII SYAPUTRA	75	85	88	92	42	80			44	58		58
147	AMANDA TRIA ARISTIANA	98	99	87	92	68	89			78	84		84
148	AMANDA RIZKY MEGA SAPUTRA	70	82	88	92	62	87			74	81		81
149	AMNISA RAHMA	98	99	84	90	56	85			62	72		72
150	AYU ERNAWATI	95	97	86	92	60	86			46	60		60
151	AZAKIA FEBRIANA	90	94	87	92	66	88			62	72		72
152	AZKA MIN'AINUL HUDA	70	82	82	89	40	79			39	54		54
153	BAKTIAR FARHAN NURRAFI	70	82	87	92	44	80			59	69		69
154	JULIA UTAMI NURUL LAELI	90	94	87	92	70	90			66	75		75
155	MALIK ABDUL AZIS	75	85	78	87	40	79			42	57		57
156	MANARUL HIDAYAT	70	82	87	92	58	85			45	59		59
157	MEISYA NURAINI	98	99	87	92	78	87			78	84		84
158	MELANI RAHMA NURFADILA	95	97	87	92	78	90			76	82		82
159	MOHAMAD SATRIA PUTRA	85	91	88	89	46	79			55	66		66

DAFTAR NILAI SMT 1 Q1 23-24 (Autosaved) - Excel

MATA PELAJARAN : QUR'AN HADIS KKM : 75

157	MEISYA NURAINI	98	99	87	92	78	87			78	84		84
158	MELANI RAHMA NURFADILA	95	97	87	92	78	90			76	82		82
159	MOHAMAD SATRIA PUTRA	85	91	88	89	46	79			55	66		66
160	MOHAMAD ROZAQ	98	99	84	90	74	91			72	79		79
161	MUHAMMAD ADE RAIHAN	85	91	76	86	44	80			38	54		54
162	MUHAMMAD DANIL AZHAR	65	79	86	92	54	84			33	50		50
163	MUHAMMAD HELMIAL FADLI	95	97	84	90	56	85			48	61		61
164	NIKMATUL CHOERIAH	75	85	86	92	40	79			38	54		54
165	NUR YAIZAH	85	91	87	92	64	87			60	70		70
166	RADITIA ANBAR RANGESTU	80	88	76	86	52	83			51	63		63
167	RAHMAWATI WILANSARI	98	99	86	92	54	84			70	78		78
168	RIZKI NUR SYA'BANI	80	88	85	79	46	81			54	66		66
169	SABAR PUJIANA	98	99	88	92	78	92			84	88		88
170	SYAHYAN AFIEFAN	75	85	80	88	46	81			48	61		61
171	ZAHRA ALYA NABILA	98	99	86	92	64	87			80	85		85

Mengetahui, Cilongok, Desember 2023
Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Guru Mata Pelajaran

Makhdum Fauji, S. Pd. Ind. Ili Leeli, S. Ag. M. Pd.
NIP. 197010172003122001

Lampiran 6: Foto Wawancara

FOTO WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Makhmud Fauji, S.Pd.Ind selaku Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok



2. Wawancara dengan Ibu Lulu Indah Nurani, S.Pd., MPd. Selaku Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok



3. Wawancara dengan Ibu Ilfi Laeli, S.Ag., selaku Guru Al-Qur'an Hadits



4. Wawancara dengan Meisya Nur Aini selaku peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilogok



Lampiran 7: Foto Pembelajaran dalam Kelas

FOTO PEMBELAJARAN



Lampiran 8: Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok meliputi:

1. Profil MTs Ma'arif NU 1 Cilogok
2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Cilogok
3. Data Pendidik dan Kependidikan MTs Ma'arif NU 1 Cilogok
4. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 1 Cilogok



1. Profil MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

1. Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Alamat Sekolah:
 - Jalan : Jl. Masjid No. 1 Cilongok
 - Desa : Cilongok
 - Kecamatan : Cilongok
 - Kabupaten : Banyumas
 - Kode Pos : 53162
 - No. Telepon : (0281) 655331
 - Email : manusaci.mts@gmail.com
3. Nama Yayasan : LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Alamat Yayasan : Jl. Sultan Agung Karangklesem Purwokerto Telp. 0281 622687
4. NSM / NPSN : 212233220032 / 20330356
5. Jenjang Akreditasi : A
6. Tahun didirikan : 1970
7. Tahun beroperasi : 1970 (Piagam Tahun 1978)
8. Status tanah : Milik sendiri
 - a) Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat tanah wakaf No. 00006.
 - b) Luas Tanah : 1120 m²
 - c) Belum bersertifikat : 175 m²
9. Status Bangunan : Milik sendiri

Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Sekolah ini dibangun pada tanggal 1 Februari 1970 berdasarkan inisiatif dari Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor, dengan dukungan dari para pimpinan ranting di seluruh Kecamatan Cilongok. Alasan pendirian sekolah ini adalah karena kekurangan sekolah menengah yang berafiliasi dengan NU di wilayah Kecamatan Cilongok, untuk memberikan kelanjutan pendidikan dari MI/SD yang sudah ada di hampir setiap desa di Kecamatan Cilongok, serta untuk memperkuat identitas keagamaan Islam Ahlussunah wal Jama'ah Annahdiah (NU) di wilayah tersebut.

Sekolah ini awalnya dikenal sebagai PGA NU 6 tahun. Terletak di pusat Kecamatan Cilongok. Pada tahun pertama, semua staf pengajar berasal dari tenaga sukarela, termasuk guru-guru dari MI dan para pengurus serta tokoh NU dari dalam dan luar wilayah Kecamatan Cilongok. Tambahan staf pengajar meliputi Hadratussyeikh Haji Bajuri dari Rejasari dan Hadratussyeikh Haji Mokhammad Nukh Al Haafidh dari Pageraji.

Direktur untuk pertama : Syamsul Ma'arif (Alm). dari Langgongsari

Wakil Direktur : Abdullah Syukri dari Langgongsari

Sekretaris : M. Kaafi dari Batuanten

Ka. Bidang Pendidikan : Abdul Mutholib dari Pliken Langgongsari

Menuju akhir tahun 1970, atas pertimbangan tertentu, pengurus memutuskan untuk mengubah nama PGA NU 6 tahun menjadi PGA 6 tahun Al Hidayah. Pada tahun 1971, nama tersebut diubah menjadi PGA 4 tahun Al Hidayah, karena pada saat itu terdapat instruksi dari Menteri Agama yang mewajibkan PGA Kelas I – III menjadi Madrasah Menengah Pertama (MMP) dan kelas IV – VI menjadi PGA kelas I – III gaya baru setara dengan MMP. Sebagai hasilnya, nama sekolah berubah menjadi MMP/PGA Al Hidayah, tetapi beberapa bulan kemudian kembali lagi menjadi PGA 4 tahun Al Hidayah setelah instruksi dari Menteri Agama dicabut. Pada tahun 1972 – 1973, tempat pembelajaran bagi peserta didik masih terpisah menjadi 3 lokasi, namun pada akhir tahun 1974, tempat pembelajaran dapat disatukan menjadi satu di sebelah selatan lapangan Cilongok, dan kondisi ini tetap berlangsung hingga saat ini.

Pada tahun 1973, nama sekolah berubah menjadi PGA 4 Tahun Ma'arif seiring dengan perubahan nama Madrasah NU menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif. Pada tahun 1977, sekolah ini menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum PGA Negeri dan MTs AI Negeri. Pada bulan Januari 1978, secara resmi PGA Ma'arif berubah menjadi MTs AI Ma'arif (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Ma'arif). Seiring dengan perkembangan zaman, sekolah ini lebih dikenal dengan nama MTs Ma'arif. Setelah Khittah NU 1926 yang diumumkan di Situbondo pada tahun 1983, NU melakukan perbaikan pada

lembaga pendidikan yang berada di bawahnya dengan menyeragamkan nama-nama, sehingga pada pertengahan tahun 1996, MTs Ma'arif Cilongok berubah menjadi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Tahun 1995 MTs Ma'arif NU 1 Cilongok membuka kelas filial di Desa Panambangan yang karena perkembangannya maka, tahun 1999 secara resmi berdiri sendiri menjadi MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.

a. Tokoh-tokoh Pendiri MTs Ma'arif NU 1 Cilongok antara lain:

- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. KH. Abdul Rouf | Pageraji |
| 2. KH. Mokhammad Nukh Al Haafidh | Pageraji |
| 3. KH. Abdul Mutholib | Langgongsari |
| 4. K. Abdullah Sukri | Langgongsari |
| 5. K. Syamsul Ma'arif | Langgongsari |
| 6. M. Kaafi | Batuanten |
| 7. KH. Muhyi Fadil | Cilongok |
| 8. H. Abdul Qodir | Cilongok |
| 9. Mastur Mughofir | Cilongok |
| 10. Tasam Sumedi | Cilongok dan lain-lain |

Dan masih banyak lagi tokoh yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

b. Nama – nama Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

- | | |
|-------------------------------------|---------------|
| 1. Syamsul Ma'arif | : 1970 – 1973 |
| 2. M. Kaafi | : 1974 – 1975 |
| 3. Sigwardi | : 1975 – 1977 |
| 4. Sigwardi | : 1978 – 1982 |
| 5. Nasrulloh | : 1982 – 1996 |
| 6. M. Kaafi | : 1996 – 2001 |
| 7. Mujiburrohman | : 2001 – 2005 |
| 8. Mujiburrohman | : 2005 – 2011 |
| 9. Drs. Husein Ibrahim (Ymt) | : 2011 |
| 10. M. Nur Abidin, S.Ag. M.Pd (Ymt) | : 2011 |

- | | |
|------------------------------|---------------------|
| 11. Drs. Bowo Utomo | : 2011-2015 |
| 12. Drs. Bowo Utomo | : 2015-2019 |
| 13. Makhmud Fauji, S.Pd. Ind | : 2020 s.d sekarang |

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

1. VISI:

“BERTAQWA, BERILMU AMALIYAH BERAMAL ILAAHIYYAH”

Indikator Visi:

- a. Memiliki keunggulan prestasi akademik.
- b. Memiliki ketrampilan sebagai bekal hidup.
- c. Memiliki budaya keagamaan yang kuat.
- d. Mampu berinteraksi dengan Masyarakat.
- e. Mampu mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari

2. MISI:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- b. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pendalaman terhadap agama Islam menurut faham Ahli sunah wal jama'ah.
- c. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan madrasah.
- d. Menerapkan budaya kompetitif bagi peserta didik dalam upaya peningkatan prestasi akademik.
- e. Mengembangkan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguaruan.
- f. Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya.
- g. Mengembangkan pribadi yang kreatif, inofatif dan berkecakapan

3. Data Pendidik dan Kependidikan

Peserta didik dan Rombel Tahun Pelajaran 2023/2024:

NO	KELAS	JML ROMBEL	JUMLAH PESERTA DIDIK		
			L	P	JUMLAH
1.	VII	6	94	72	166
2.	VIII	6	97	106	203
3.	IX	6	106	94	200
JUMLAH		18	297	272	569

Organisasi Sekolah

Kepala sekolah : Makhmud Fauji, S.Pd. Ind
Waka Kurikulum : Lulu Indah Nurani, S.Pd, M.Pd
Waka Kepeserta didikan : Firdos Prio Gunawan, M.Pd.
Waka Humas : Wiwin Setiadi, S.Pd.I. M.Pd
Waka Sarpras : Rifa'i, S.Pd.I
Guru : Drs. Nokhidin
: Musalim Adha, S.Ag
: Arif Praba Setya, S.Pd
: Drs. Bowo Utomo
: Maslamatus Sangadah, S.Pd. I
: Ifli Laeli, S.Ag
: Isti'anah, S.Ag
: Atik Suprihatiningsih, S.Pd
: Yan Ardi, S.Pd
: Abdul Haris, M.Pd Al-Khafidz
: Siti Zolaekha, S.Ag
: Fathul Wahab, M.Pd
: Yuni Rianti, S.Pd
: Dra. Endang Budiayati
: Eka Sakti Susilowati, S.Pd
: Sulis Setiyowati, S.Pd
: Warsito, A.Ma. Pust

: ST. Munfatihah, S.Ag

: Zumrotul Fadilah

: Marno

: Rini Handayani

4. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

NO	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Ruang Kelas	18	15	2	1
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	1	-	1	-
6.	Ruang Laboratorium IPA	1	-	1	-
7.	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
8.	Gudang	1	-	-	1
9.	Dapur	1	1	-	1
10.	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	-	-
11.	Kamar mandi/WC peserta didik	6	6	-	-
12.	Kamar mandi/wc siswi	6	6	-	-
13.	Kamar mandi/WC guru	1	1	-	-

Lampiran 9: Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimii (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5186/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

02 November 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nurul Latifah
2. NIM : 2017402024
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Tempat / Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Tanggal Observasi : 03-11-2023 s.d 17-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 10: Surat Balasan Observasi Pendahuluan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Alamat: Jl. Masjid No. 1 kauman Cilongok ☒ 53162 ☎ (0281) 655331
Email: manusaci.mts@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 131/LPM/33.08/MTs-08/G/XI/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok menerangkan :

Nama : Nurul Latifah
NIM : 2017402024
Semester : VII
Jurusan/Prodi/Universitas : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

bahwa nama tersebut diatas telah melakukan observasi pendahuluan dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok" pada tanggal 6 s.d 17 November 2023 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan guna seperlunya.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith-thariq

Cilongok, 22 November 2023

Kepala,

MAKMUD FAUJI, S.Pd. Ind
NIP.-

Lampiran 11: Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.554/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nurul Latifah
NIM : 2017402024
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



Nurul Latifah
Nurul Latifah, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002

Lampiran 12: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1261/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nurul Latifah
NIM : 2017402024
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13: Surat Ijin Penelitian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimii (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.405/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

20 Februari 2024

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
Kec. Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nurul Latifah
2. NIM : 2017402024
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Desa Pageraji RT 08 RW 10 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
6. Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITD DI MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Tempat / Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Tanggal Riset : 21-02-2024 s/d 21-04-2024
4. Metode Penelitian : Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 14: Surat Keterangan Penelitian Skripsi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS

MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Alamat: Jl. Masjid No. 1 Kauman Cilogok ☎ 53162 ☎ (0281) 655331

Email: manusaci.mts@gmail.com website: www.mtsmanusaci.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 319/LPM/33.08/MTs-08/G/V/2024

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilogok Kecamatan Cilogok menerangkan :

Nama : Nurul Latifah
NIM : 2017402024
Semester : VII
Jurusan/Prodi/Universitas : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

bahwa nama tersebut diatas telah melakukan riset individu dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok " pada tanggal 21 Februari s.d 21 April 2024 di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan guna seperlunya.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith-thariq

Cilogok, 17 Mei 2024

Kepala,

MAKHMUD FAUJI, S.Pd. Ind

Lampiran 15: Surat Keterangan Wakaf Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1004/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL LATIFAH
NIM : 2017402024
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 21 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19730/12/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NURUL LATIFAH
NIM : 2017402024

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	70
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 12 Sept 2020



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 17: Sertifikat PPL II

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 655624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<p>Sertifikat</p>	
<p>Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023 Diberikan Kepada : NURUL LATIFAH 2017402024</p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023</p>	
<p>Purwokerto, 27 Oktober 2023 Laboratorium FTIK Kepala,  D. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 197110201200604 1 002</p>	

Lampiran 18: Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) at Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that Nurul Latifah, with NIM 2017402024, has successfully completed her KKN (Kuliah Kerja Nyata) service in the 51st cohort of 2023, achieving a grade of A (95). The certificate includes a photo of the student and a QR code for validation.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0001/K.LPPM/KKN.51/06/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NURUL LATIFAH**
NIM : **2017402024**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-51 Tahun 2023,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (95)**.



Certificate Validation

Lampiran 19: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24182/2020

This is to certify that

Name : NURUL LATIFAH
Date of Birth : BANYUMAS, June 1st, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 25th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 48
2. Structure and Written Expression : 47
3. Reading Comprehension : 52

Obtained Score : 490



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, August 14th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.

NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 20: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنترال احمد باتي رقم: ٤٠. بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥١٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٤١٨٢ / ٢٠٢١

منحت الى	الاسم	: نور اللطيفة
المولودة	: بيانوماس، ١ يونيو ٢٠٠٢	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٥٠
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٠
	فهم المقروء	: ٥١
	النتيجة	: ٤٧٠



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٢٥ أغسطس ٢٠٢٠



بوروكرتو، ١٢ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 21: Hasil Lolos Cek Plagiasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nurul Latifah
2. NIM : 2017402024
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 1 Juni 2002
4. Alamat Rumah : Desa Pageraji RT 08 RW 10 Kecamatan Cilongok,
Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : H. Sukhari (Alm)
6. Nama Ibu : Hj. Sawen

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro 37 Cilongok
2. MI Ma'arif NU 1 Cilongok
3. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
4. MAN 2 Banyumas

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII Rayon Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Anggota Divisi Pengembangan Organisasi Komunitas Rumah Bahasa PAI periode 2021/2022
3. Sekretaris II Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam periode 2022/2023
4. Sekretaris Umum Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto periode 2023/2024

Purwokerto, 31 Mei 2024



Nurul Latifah
NIM. 2017402024